

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SEDERHANA PADA SISWA KELAS I MI SUNAN AMPEL MALANG**

SKRIPSI

OLEH

ZAHROTUL IMRO'AH

NIM. 200103110014



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SEDERHANA PADA SISWA KELAS I MI SUNAN AMPEL MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

ZAHROTUL IMRO'AH

NIM. 200103110014



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd

NIP : 198205142015031003

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Zahrotul Imro'ah

NIM : 200103110014

Judul : Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan
Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada
Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd

NIP. 198205142015031003

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SEDERHANA PADA SISWA
KELAS I MI SUNAN AMPEL MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Zahrotul Imro'ah (200103110014)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Desember 2024 dinyatakan

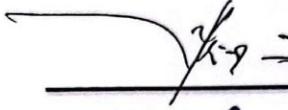
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

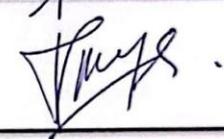
Ketua Penguji
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003



Sekretaris Sidang
Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 1982051142015031003



Pembimbing
Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 1982051142015031003



Anggota Penguji
Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
NIP. 198712142015031003



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 1965040310088031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S.,M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang

Malang, 22 November 2024

Hal : Skripsi Zahrotul Imro'ah
Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Sesudah melakukan beberaa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Zahrotul Imro'ah
NIM : 200103110014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang, 22 November 2024

Dosen pembimbing



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S.,M.Pd

NIP. 198205142015031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Imro'ah
NIM : 200103110014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 22 November 2024

Hormat Saya,



Zahrotul Imro'ah

NIM. 200103110014

LEMBAR MOTTO

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat”

(Surat Al-Baqarah ayat 45)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang Tua tercinta, Ayah dan Ibu

Terimakasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan keteguhan hati dalam mendukung setiap langkah penulis. Cinta kalian adalah kekuatan yang membuat diri ini mampu bertahan dalam setiap tantangan. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu karena masih banyak kekurangan dalam diri penulis. Semoga rahmat Allah Swt. selalu mengiringi perjalanan hidup beliau berdua, *Aammiin...*

2. Keluarga tersayang

Kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan motivasi dan dorongan, serta kehangatan dalam setiap langkah perjuangan.

3. Sahabat dan teman seperjuangan

Sebagai sumber tawa penulis, yang telah memberikan pelukan hangat dan energi positif di saat diri ini lelah. Kalian adalah bintang-bintang yang menerangi jalan, mengingatkan bahwa diri ini tidak pernah berjalan sendirian.

4. Diriku sendiri

Untuk setiap langkah kecil yang telah dicapai dengan penuh ketekunan dan kerja keras, untuk air mata yang diam-diam jatuh di tengah malam, dan untuk keyakinan yang tak pernah benar-benar hilang meski dunia seakan berkata sebaliknya. Terima kasih telah percaya pada proses ini, dan tetap melangkah meskipun terkadang ragu arah tuju. Skripsi ini adalah bukti cinta pada diri sendiri dari pemilik hati Sang Ilahi Robbi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas karunia Allah SWT. Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang”. Shalawat dan salam senantiasa ditujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. suri tauladan yang baik bagi umat manusia, yang selalu diharapkan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Adapun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, saran, kritik, serta doa dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Pak Agus Mukti Wibowo, M.Pd, selaku dosen wali yang telah sabar menerima penulis menjadi mahasiswa beliau.
5. Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd, selaku dosen validator ahli media atas saran dan kritik yang diberikan untuk keberlanjutan media.

7. Bu Hersila Astari Pitaloka, M.Pd, selaku dosen validator ahli bahasa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian pada media.
8. Bu Maryam Faizah, M.Pd.I, selaku dosen validator ahli materi atas penilaian saran dan kritik yang diberikan untuk keberlanjutan media.
9. Pak Bambang Supriyono, S.Pd.SD selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Abah Dr. K.H. Marzuqi Mustamar, M.Ag, dan Umik Dra. Sa'idah Mustaghfiroh, sang guru penyejuk jiwa, sang pendidik ruh, berkat do'a, ilmu dan bimbingan dari beliau penulis mampu bertahan menimba ilmu di dunia perkuliahan seiring dengan kegiatan di pondok pesantren.
11. Keluarga tercinta, ayah Nurul Yaqin S.Pd.I, ibu Mukhlisiyah Peristiyawati S.Pd.I, adik Muhammad Naufal Dhiya Ul Haq, yang telaten memberikan kasih sayang dan menerima segala kekurangan penulis, support sistem terbaik bagi penulis, tempat pulang saat dunia kian menakutinya.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2020 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan S1.
13. Teman-teman di pondok, juga teman seperjuangan dalam kepengurusan Pondok Pesantren Sabilurrosyad terkhusus Mbak Izzatul Athiyah, Nur Alaviyah Alhikmah, Rosfi Zaharil Maula, Mutiara Sani, Rizky Maulida, dan Putri Septianingrum atas dukungan semangat, dedikasi berupa pengalaman kinerja yang diberikan sehingga penulis dapat menjalani aktifitas dengan percaya diri.

14. Guru-guru penulis yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Para saudara, pakhde, budhe, om, tante, kakak sepupu, adik sepupu, para kerabat dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, atas dorongan semangat, nasihat yang diberikan, rela meluangkan waktu demi membantu penulis berjuang hingga sampai pada tahap ini.

Semua dukungan, saran, kritik serta do'a yang diberikan pada akhirnya menjadikan motivasi tersendiri bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala dukungan yang diberikan para pihak, dicatat oleh Allah SWT. sebagai amal kebaikan yang terus mengalir, *Aammiin...*

Ungkapan terimakasih juga penulis sampaikan pada diri sendiri sebagai bentuk syukur karena telah berusaha sesuai kemampuan dan berdo'a tanpa ujung. Penulis berharap dengan terselesainya skripsi ini, bukan menjadi tolak ukur untuk berhenti menimba ilmu. Meski terbilang jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini mampu memberikan edukasi dan manfaat bagi para pembaca. Sekian.

Malang, 22 November 2024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 dengan uraian secara garis besar sebagai berikut :

A. HURUF					
أ	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dl	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	هـ	h
د	d	ع	‘	ء	‘
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	z	ف	f		

B. VOKAL PANJANG		C. VOKAL DIFTONG	
Vokal (a) panjang	â	أو	aw
Vokal (i) panjang	î	أي	ay
Vokal (u) panjang	û	أو	û
		إي	î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	8
G. Orisinalitas Pengembangan	9

iH. Definisi Istilah.....	13
I. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Media Gambar Berseri.....	15
2. Keterampilan Menulis.....	20
3. Karangan Narasi Sederhana.....	25
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Model Pengembangan	31
C. Prosedur Pengembangan	32
D. Uji Ahli dan Produk.....	36
E. Jenis Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	47
A. Proses Pengembangan.....	47
1. Hasil Tahap Define (Pendefinisian).....	47
2. Hasil Tahap Design (Perancangan).....	52
3. Hasil Tahap Develop (Pengembangan).....	55
4. Hasil Tahap Disseminate (Penyebarluasan).....	57
B. Penyajian Data.....	58
a. Hasil Penilaian Produk (Uji Ahli Media).....	58
b. Hasil Penilaian Produk (Uji Ahli Bahasa)	59
b. Hasil Penilaian Produk (Uji Ahli Materi).....	61
d. Hasil Penyajian Data Keefektifan Media Gambar Berseri	63
C. Revisi Produk	65
BAB V PEMBAHASAN	68

A.	Pembahasan Penilaian Ahli Pengembangan Media Gambar Berseri	68
1)	Uji Ahli Media	68
2)	Uji Ahli Bahasa.....	69
3)	Uji Ahli Materi.....	70
B.	Pembahasan Hasil Keefektifan Media Gambar Berseri	71
C.	Pembahasan Uji Coba Pengembangan Media Gambar Berseri	72
BAB VI PENUTUP		75
A.	Simpulan.....	75
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis	24
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Bahasa	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi	39
Tabel 3.4 Pedoman Observasi	42
Tabel 3.5 Penilaian Validasi Ahli	44
Tabel 3. 6 Interval Tingkat Kelayakan	45
Tabel 3. 7 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan.....	46
Tabel 3. 8 Kriteria N-Gain Ternormalisasi	46
Tabel 4.1 Hasil Observasi	49
Tabel 4. 2 Pemilihan Format	53
Tabel 4. 3 Penyajian Kuantitatif Deskriptif (Uji Ahli Media).....	58
Tabel 4. 4 Penyajian Kualitatif (Uji Ahli Media)	59
Tabel 4. 5 Penyajian Kuantitatif Deskriptif (Uji Ahli Bahasa)	60
Tabel 4.6 Penyajian Kualitatif (Uji Ahli Bahasa).....	61
Tabel 4.7 Penyajian Kuantitatif Deskriptif (Uji Ahli Materi)	61
Tabel 4.8 Penyajian Kualitatif (Uji Ahli Materi)	62
Tabel 4.9 Penyajian Hasil Keefektifan Media.....	63
Tabel 4.10 Revisi Ahli Media.....	65
Tabel 4.11 Revisi Ahli Bahasa	66
Tabel 4.12 Revisi Ahli Materi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Skema Pengembangan 4D.....	36
Gambar 4.1 Analisis Konsep.....	51
Gambar 4.2 Capaian dan Tujuan Pembelajaran	52
Gambar 4.3 Latihan Menulis Siswa	53
Gambar 4.4 Design Awal	55
Gambar 4.5 Penyebarluasan Media.....	58
Gambar 4. 6 Hasil Menulis Kembali Cerita Sebelum Menggunakan Media.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 2 Surat Keterangan Usai Penelitian	82
Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi.....	83
Lampiran 4 Hasil Angket Validasi Ahli Media	84
Lampiran 5 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa	85
Lampiran 6 Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....	86
Lampiran 7 Susunan Media Gambar Berseri	87
Lampiran 8 Hasil Kerja Siswa	94
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	97

ABSTRAK

Imro'ah, Zahrotul. 2024. *Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd.

Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Melihat perkembangan menulis narasi siswa di kelas I yang tergolong kurang dengan latar belakang seperti 1) kurangnya ketersediaan media pendukung. 2) Kurang terampilnya guru untuk mengembangkan ide kreatifitas agar siswa tertarik menggunakan media. 3) Serta kurang terampilnya siswa dalam menulis kembali cerita yang telah dibaca/didengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari pengembangan media gambar berseri dan keefektifan media gambar berseri bagi siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan yaitu 4D. terdapat 4 tahapan yakni : *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebarluasan). Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini ialah siswa kelas I MI Sunan Ampel yang berjumlah 23 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara, pedoman observasi, angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif, kuantitatif deskriptif dan uji *N-Gain*.

Hasil penelitian berupa persentase angket dari ahli validator dengan perolehan validasi dari ahli media 97,5%, ahli bahasa 96%, dan ahli materi 82%. Hasil keefektifan media juga didapat dari nilai siswa setelah menggunakan media gambar berseri. Rata-rata nilai sebelum menggunakan media yaitu 48,91 meningkat menjadi 76,09 setelah penggunaan media. Perolehan rata-rata dari uji *N-Gain* sebesar 62,32, sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri cukup efektif digunakan sebagai bahan ajar di kelas.

Kata Kunci: Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis, Karangan Narasi

ABSTRACT

Imro'ah, Zahrotul. 2024. *Development of Serial Image Media to Improve Simple Narrative Essay Writing Skills in Grade I Students of MI Sunan Ampel Malang*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd.

Writing skills are one of the aspects of language skills that must be mastered by students. Looking at the development of narrative writing for students in grade I which is classified as lacking with backgrounds such as 1) lack of availability of supporting media. 2) Lack of skills for teachers to develop creative ideas so that students are interested in using media. 3) As well as the lack of skills of students in rewriting stories that have been read/heard. This study aims to find out the overview of the development of serial image media and the effectiveness of serial image media for students.

This type of research uses the R&D (*Research and Development*) method. The development model used is 4D. there are 4 stages, namely: *Define* , *Design* , *Development* and *Disseminate* . The test subjects in this development research are 23 students in grade I MI Sunan Ampel. The data collection instrument uses interviews, observation guidelines, questionnaires and tests. The data analysis technique uses qualitative techniques, descriptive quantitative techniques and N-Gain test.

The results of the study were in the form of a percentage of questionnaires from validator experts with validation obtained from media experts 97.5%, linguists 96%, and material experts 82%. The results of media effectiveness were also obtained from the students' scores after using serial image media. The average score before using the media, which was 48.91, increased to 76.09 after using the media. The average gain from *the N-Gain test* was 62.32, so it can be concluded that serial image media is quite effective to be used as a teaching material in the classroom.

Keywords: Serial Image Media, Writing Skills, Narrative Essay

المخلص

إمرأة، زهره. ٢٠٢٤. تطوير وسائط الصور التسلسلية لتحسين مهارات كتابة المقالات السردية البسيطة لدى طلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية سونان أمفيل مالانج. أطروحة، برنامج مدرسة ابتدائية لدراسة المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة : الدكتور. دوي مسدي ويدادا، ماجستير تربية.

مهارات الكتابة هي أحد جوانب المهارات اللغوية التي يجب أن يتقنها الطلاب. النظر في تطور الكتابة السردية للطلاب في الصف الأول والتي تصنف على أنها تفتقر إلى خلفيات مثل (١) عدم توفر الوسائط الداعمة. (٢) نقص المهارات للمعلمين لتطوير الأفكار الإبداعية بحيث يهتم الطلاب باستخدام وسائل الإعلام. (٣) وكذلك نقص مهارات الطلاب في إعادة كتابة القصص التي تمت قراءتها / سماعها. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة لمحة عامة عن تطور وسائط الصور التسلسلية وفعالية وسائط الصور التسلسلية للطلاب.

يستخدم هذا النوع من البحث طريقة البحث والتطوير (البحث والتطوير). نموذج التطوير المستخدم هو 4D. هناك 4 مراحل ، وهي: التعريف والتصميم والتطوير والنشر. موضوعات الاختبار في بحث التطوير هذا هي 23 طالبا في الصف الأول في المدرسة الابتدائية سونان أمفيل مالانج. تستخدم أداة جمع البيانات المقابلات وإرشادات الملاحظة والاستبيانات والاختبارات. تستخدم تقنية تحليل البيانات التقنيات النوعية والتقنيات الكمية الوصفية واختبار N-Gain.

كانت نتائج الدراسة على شكل نسبة من الاستبيانات من خبراء المدققين مع التحقق من الصحة التي تم الحصول عليها من خبراء الإعلام 97.5% واللغويين 96% وخبراء المواد 82%. كما تم الحصول على نتائج فعالية وسائل الإعلام من درجات الطلاب بعد استخدام وسائط الصور المتسلسلة. ارتفع متوسط الدرجات قبل استخدام وسائل الإعلام ، والذي كان 48.91 ، إلى 76.09 بعد استخدام وسائل الإعلام. كان متوسط الكسب من اختبار $N-Gain$ 62.32 ، لذلك يمكن استنتاج أن وسائط الصور التسلسلية فعالة جدا لاستخدامها كمادة تعليمية في الفصل الدراسي.

الكلمات المفتاحية: وسائط الصورة التسلسلية ، مهارات الكتابة ، مقال سردي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa menjadi langkah awal yang diperuntukkan bagi anak dalam meningkatkan kemampuan dasar lainnya. Melalui bahasa, anak mulai mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama. Adapun kemampuan dasar dalam pembelajaran bahasa meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Semua keterampilan ini akan berjalan baik melihat faktor-faktor yang meliputinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya guru, siswa, metode mengajar, teknik pembelajaran, kurikulum yang baik, bahan ajar, dan pemanfaatan media yang ada.¹

Poin yang akan peneliti bahas pada bab ini yaitu masalah keterampilan menulis siswa. Berdasarkan wawancara pra-lapangan kepada guru kelas I di MI Sunan Ampel Malang, beliau menuturkan bahwa beberapa siswa memiliki kendala kurang terampil mengungkapkan cerita melalui tulisan. Mereka cenderung lebih aktif mengungkapkan cerita melalui lisan/bercerita secara langsung. Kecenderungan ini jika tidak diimbangi dengan latihan menulis, ditakutkan akan menghambat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Padahal, tujuan khusus pembelajaran bahasa Indonesia adalah bersifat operasional, dalam artian siswa diharapkan dapat menjadi penyimak dan pembicara yang baik,

¹ Ayu Santika and Nasution, "Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 03, no. 02 (2021): 83–96.

menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.²

Keterampilan menulis membutuhkan latihan, pemikiran, kreativitas dan tata bahasa, serta mengetahui apa yang harus ditulis dan apa yang akan ditulis. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa konsep dari menulis adalah sarana untuk mencapai penguasaan bahasa dengan cara mengungkapkan suatu ide, gagasan dan perasaan secara tertulis yang memuat kata-kata tertentu dan menjadi suatu kalimat yang mudah dipahami.

Tahapan keterampilan menulis siswa kelas 1 masuk pada fase menulis permulaan. Tingkat menulis ini diidentikkan dengan teknik atau cara mengenali gambar dan suara ke dalam bahasa menjadi huruf secara konkret dan mudah dipahami. Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya.

Meninjau pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di atas, beberapa hal lain yang menjadi masalah kurang terampilnya anak dalam menulis cerita terletak karena kurang adanya pemanfaatan media untuk memudahkan siswa dalam proses belajar. Sementara itu, pernyataan yang diungkap guru terkait pemanfaatan media ini, beliau mengungkapkan bahwa guru kesulitan memadukan antara aspek keterampilan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Alhasil, media pembelajaran belum ada sehingga guru hanya monoton pada buku pegangan sebagai acuan

² Jamaluddin, *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Adicita karya Nusa, 2002), 38.

untuk menyampaikan materi. Dalam mengasah keterampilan menulis siswa pun hanya diarahkan untuk ditulis pada buku tulis masing-masing.

Kelemahan dari segi pengajaran guru saat tanpa menggunakan media yaitu kurang efektifnya menjelaskan isi cerita kepada siswa yang akan ditulis. Mulai dari fokus perhatian siswa yang tidak tertuju pada guru, ketertiban siswa berada di tempat duduk masing-masing saat guru menjelaskan, hingga menimbulkan tahap penugasan yang masih banyak butuh dampingan guru untuk menulis cerita dan berujung pada hasil yang kurang dari rata-rata.

Fakta lain dibuktikan dari hasil tulisan siswa tersebut. Diperoleh hanya 7 siswa dari sebanyak 23 siswa yang mampu menuliskan cerita dengan baik tanpa bantuan guru. Selebihnya dari 7 siswa di atas, masih memiliki kesulitan dalam menuangkan ide untuk menulis kembali cerita yang sudah dibaca/didengar. Tentu fakta ini menjadi permasalahan bagi guru untuk menerapkan metode atau media apa yang tepat diajarkan ke siswa agar mereka mempunyai pemahaman yang mudah dalam menulis cerita.

Setelah diteliti lebih lanjut, kebanyakan siswa yang memiliki kesulitan menuangkan ide untuk menulis cerita yang sudah dibaca/didengar tersebut adalah kondisi siswa yang perhatian belajarnya kurang fokus pada pengajaran yang diberikan guru. Sekali diperlihatkan gambar melalui layar proyektor LCD, para siswa ini akan teralihkan memperhatikan setiap gambar yang ditampilkan layar. Hal ini membuktikan bahwa kebanyakan siswa memiliki gaya belajar media visual berupa gambar. Hanya saja keterbatasan layar proyektor LCD yang tersedia sangat kurang, maka tidak memungkinkan untuk menggunakan secara terus-

menerus, dibutuhkan media pembelajaran lain yang mampu disandingkan dalam belajar siswa.

Menelaah pada capaian pembelajaran tepatnya pada kurikulum merdeka fase A kelas 1, yang berisikan siswa diharapkan mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik, siswa mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar. Maka semakin menguatkan tekad penulis untuk melakukan penelitian mengenai masalah keterampilan menulis siswa akan dikaji lebih lanjut. Tentunya setelah tahap menyimak, membaca dan berbicara pada siswa sudah berjalan dengan baik.

Peneliti mencoba untuk memperkenalkan media gambar berseri, menimbang dari penelitian-penelitian terdahulu yang mengarah pada penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, maka diskusi dengan guru sepakat untuk dijadikan media pembelajaran, karena media belum pernah diterapkan sebelumnya. Mengingat pada fase perkembangan kognitif pra-operasional, siswa mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dari yang sebelumnya melampaui hubungan informasi inderawi dan tindakan fisik saja pada fase perkembangan sensorik.³ Perpaduan kata-kata dengan gambar ini diharapkan dapat mendorong daya imajinasi siswa untuk menulis karangan, melihat ketidaktarikan siswa jika harus

³ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

berhadapan dengan teks yang berisi informasi saja, dengan kata lain butuh adanya gambar pemicu.

Adapun alasan peneliti memilih materi menulis karangan narasi daripada teks yang lain, dikarenakan dalam mengapresiasi gagasan dalam pemikiran siswa, mereka bebas mengungkapkan melalui teks karangan. Selain itu, kecenderungan siswa lemah dalam mengembangkan ide nya terletak pada teks narasi ini. Dari mengembangkan tulisan ini, akan dilihat hasilnya pada terampil/tidaknya siswa dalam menulis kembali cerita yang telah dibaca/didengar.

Tingkatan level menulis karangan narasi melalui gambar berseri untuk siswa kelas bawah cukup diperkenalkan dengan sajian gambar bentuk lucu dan penyajiannya yang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti mengolah media ini untuk dijadikan pegangan siswa sebagai latihan menulis teks karangan narasi dengan hasil sederhana yang dicukupkan pada siswa kelas bawah yaitu kelas I.

Adanya media gambar berseri menjadikan siswa lebih mudah dalam menyusun kalimat dari awal hingga akhir peristiwa sehingga siswa tidak lagi merasa bingung untuk memulai menulis kalimat dalam membuat suatu karangan sederhana. Dengan bantuan media inilah, beberapa siswa yang memiliki masalah dalam menulis akan menjadi terbiasa menulis cerita karena pola pengembangan imajinasi yang semakin naik.

Berdasarkan uraian di atas tentang latar belakang siswa, guru, dan penggunaan media, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang, dengan formulasi judul, **“Pengembangan**

Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti menyimpulkan dua rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut, yaitu :

- 1) Bagaimana pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana melalui tahap 4D pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang?
- 2) Bagaimana pengaruh media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan berdasarkan rumusan masalah tersebut, yaitu :

- 1) Dapat mengembangkan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana melalui tahap 4D pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang.
- 2) Dapat mengetahui efektivitas media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Dalam melakukan penelitian pengembangan, manfaat yang didapat meliputi hal di bawah ini :

1) Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat positif yaitu pemahaman tentang pentingnya penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran, tahap-tahap dalam proses pengerjaan media sehingga dapat dijadikan acuan untuk membuat media pembelajaran lain.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan sekaligus masukan bagi peneliti dalam mengembangkan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan narasi.

b. Bagi Guru

Adanya media gambar berseri jika diterapkan dalam pembelajaran, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Guru juga dituntut untuk mengembangkan ide-ide agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

c. Bagi Siswa

Adanya media gambar berseri diharapkan dapat mendorong semangat belajar siswa dan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa. Diharapkan juga siswa menjadi lebih terbiasa untuk menulis berbagai teks yang lain berawal dari hasil imajinasi mereka.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan karena selain dijadikan objek penelitian, sekolah akan memiliki bentuk simpan karya media belajar untuk dijadikan bahan ajar pada lembaga pendidikan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1) Asumsi Pengembangan

Hipotesis dalam mengembangkan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi sederhana pada siswa.
- b. Media gambar berseri dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik dan membantu memudahkan siswa dalam belajar.

2) Keterbatasan Pengembangan

Peneliti membatasi dalam penggunaan media ini yaitu media disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media yang dipilih untuk dikembangkan adalah media gambar berseri, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pengembangan produk yang peneliti lakukan adalah bentuk produk yang sebelumnya telah ada dibuat pada penelitian terdahulu, yakni berupa media gambar berseri. Sebelumnya, media gambar berseri dibuat dari media cetak dengan hanya berisi gambar saja dan dikhususkan pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia, namun pada penelitian pengembangan ini akan dibuat media

gambar berseri yang serupa dengan disertakan teknis petunjuk penggunaan media. Adapun dalam pengembangan media gambar berseri terdapat spesifikasi sebagai berikut :

1) Tampilan Produk

Tampilan pada media gambar berseri akan dilakukan olah pengembangan dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Ukuran kertas dari media gambar berseri yaitu B5.
- b. Media dicetak menyerupai bentuk binder
- c. Memuat cover depan, petunjuk penggunaan media, gambar berseri, dan memuat latihan menulis karangan narasi sederhana.
- d. Media dirancang ramah anak dan menarik, baik dari segi warna maupun ilustrasi gambar.

2) Isi atau Materi

Media gambar berseri terdiri dari serangkaian gambar yang mengandung peristiwa secara berurutan sesuai materi fase A kelas 1 untuk membentuk karangan narasi sederhana. Peneliti mengambil contoh cerita dari salah satu buku pegangan yang berjudul “Tabungan Beni”

3) Petunjuk Penggunaan

Bagian ini berisi informasi tentang petunjuk penggunaan media gambar berseri bagi siswa, disajikan dalam satu rangkaian produk media, serta akan dipandu guru pada setiap tahap proses pengerjaan.

G. Orisinalitas Pengembangan

Temuan penelitian terdahulu menghasilkan judul penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan narasi, antara lain :

- 1) Skripsi karangan Laeli Izkiyah (2020) dengan judul *“Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Montase Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Wonosari 03 Semarang”*. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan menguji kelayakan dari media gambar berseri berbasis montase.
- 2) Artikel jurnal yang ditulis oleh Feiby Ashanti, Firdausi Nuzula dan Maryam Isnaini Damayanti tahun 2022 dengan judul *“Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Pembelajaran Menulis Narasi Di Kelas V Sekolah Dasar”*. Melalui penelitian ini, dideskripsikan proses pengembangan dan validitas media gambar berseri untuk pembelajaran menulis narasi di kelas V.
- 3) Artikel jurnal yang ditulis oleh Yeti Nurhikmah, Sri Awan Asri, Syamzah Ayuningrum (2019) dengan judul *“Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi”*. Tujuan penelitian ini yaitu agar mampu mengetahui tingkat keefektifan media gambar berseri berbasis Pop-Up Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Sukamaju 2 Tapos-Depok.

- 4) Artikel jurnal yang ditulis oleh Nurjakiah, Asep Saepurokhman dan Nia Royani (2022) dengan judul “*Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar*”. Tujuan penelitian ini yaitu agar membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks serta mengingatnya kembali. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 03 Cibunar.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Montase Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Wonosari 03 Semarang”. (Laeli Izkiyah, 2020).	Mengembangkan media gambar berseri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengembangan dilakukan dengan berbasis montase. 2. Subjek penelitian adalah siswa kelas III. 	Subjek penelitian adalah siswa kelas I, menjadi perbedaan yang cukup signifikan dari contoh penelitian pada kelas atas karena menekankan pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sederhana.
2.	Artikel jurnal dengan judul “Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Pembelajaran Menulis Narasi Di Kelas V Sekolah Dasar”. (Feiby & Maryam Isnaini Damayanti,	Mengembangkan media gambar berseri	Materi yang digunakan dalam pengembangan adalah Tema 4 : Sehat itu Penting.	Subjek penelitian adalah siswa kelas I, menjadi perbedaan yang cukup signifikan dari contoh penelitian pada kelas atas karena

	2022).			menekankan pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sederhana.
3.	Artikel jurnal dengan judul “Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis <i>Pop-Up Book</i> Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi”. (Yeti, Sri Awan Asri & Syamzah Ayuningrum, 2019).	Mengembangkan media gambar berseri	Penelitian pengembangan dilakukan dengan berbasis <i>Pop-Up Book</i> .	Subjek penelitian adalah siswa kelas I, menjadi perbedaan yang cukup signifikan dari contoh penelitian pada kelas atas karena menekankan pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sederhana.
4.	Artikel jurnal dengan judul “Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar”. (Nurjakiah, Asep Saepurokhman dan Nia Royani, 2022).	Mengembangkan media gambar dalam pembelajaran karangan sederhana	Subjek penelitian adalah siswa kelas III	Subjek penelitian adalah siswa kelas I, menjadi perbedaan yang cukup signifikan dari contoh penelitian pada kelas atas karena menekankan pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sederhana.

H. Definisi Istilah

Agar meminimalisir kekeliruan pemahaman makna, maka diuraikan beberapa definisi istilah berikut :

1) Media Gambar Berseri

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa

2) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk tulis sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

3) Karangan Narasi Sederhana

Karangan narasi yaitu jenis tulisan yang menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa secara runtut sehingga ada pesan yang dapat dipetik oleh pembaca dari cerita tersebut. Adapun karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas 5 sampai 10 kalimat.⁴

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk menguraikan isi dari setiap bab yang akan dibahas, yakni :

⁴ Lilis Damayanti, Sri Awan Asri, and Syamzah Ayuningrum, "Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Komik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 2021, 704–13.

- 1) **BAB I (PENDAHULUAN)** : Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan media, manfaat pengembangan media, asumsi dan keterbatasan pengembangan media, spesifikasi produk yang dikembangkan, orisinalitas penelitian dan pengembangan media, definisi istilah, dan sistematika penulisan
- 2) **BAB II (TINJAUAN PUSTAKA)** : Bagian tinjauan pustaka berisi kajian teori tentang media media gambar berseri, teori tentang keterampilan menulis, teori tentang keterampilan menulis karangan narasi, perspektif teori dalam islam, dan kerangka berpikir.
- 3) **BAB III (METODE PENELITIAN)** : Bagian metode penelitian berisi jenis penelitian, model pengembangan media, prosedur pengembangan media, uji produk media, jenis data penelitian, instrumen pengumpulan data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian dan teknik analisis data penelitian.
- 4) **BAB IV (HASIL PENGEMBANGAN)** : Bagian hasil pengembangan berisi proses pengembangan media melalui tahap 4D, hasil pengembangan media gambar berseri melalui tahap 4D, penyajian dan analisis data uji media, serta revisi media.
- 5) **BAB V (PEMBAHASAN)** : Bagian ini membahas lebih lanjut analisis dari hasil pengembangan pada bab IV, juga pembahasan terkait keefektifan media gambar berseri bagi siswa.
- 6) **BAB VI (PENUTUP)** : Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian penulis serta saran untuk keberlanjutan penelitian yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Penulis menjabarkan bab ini meliputi teori tentang media gambar berseri beserta pemanfaatannya pada jenjang SD/MI, hakikat keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI, serta teori tentang karangan narasi sederhana.

1. Media Gambar Berseri

a. Pengertian Media Gambar Berseri

Kata media berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Hal ini bisa diartikan bahwa media ialah sarana untuk mengantarkan informasi dari guru kepada penerima informasi yaitu siswa. Maksud dari media disini adalah sarana yang bermanfaat untuk membantu siswa dalam memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵ Terdapat tiga unsur pokok yang melekat dalam media, yaitu sebagai wadah pesan, pesan itu sendiri (materi pembelajaran), dan tujuan yang ingin dicapai.⁶ Maka hal ini berarti, penulis mengategorikan media gambar berseri sebagai unsur wadah pesan, karangan narasi sederhana sebagai pesan itu sendiri dan keterampilan menulis siswa kelas I merupakan tujuan yang ingin dicapai.

⁵ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 114

⁶ Arif Widodo et al., “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>.

Pemanfaatan media menjadi bagian yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari bagaimana memilih serta menggunakan media pembelajaran agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.⁷ Ketepatan pemilihan media pembelajaran yang baik bergantung pada tujuan pembelajaran, isi pembelajaran dan karakteristik siswa. Siswa yang memiliki tipe belajar visual akan lebih mendapatkan keuntungan dari penggunaan media visual, seperti gambar, diagram, video atau film.⁸

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu media gambar berseri. Gambar berseri dikategorikan pada media pembelajaran visual. Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa berkesinambungan. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk menulis karangan.⁹

Gambar seri yaitu rangkaian gambar yang terdiri atas dua sampai enam gambar yang bercerita mengenai suatu peristiwa yang saling berkaitan dan dapat digunakan sebagai alur pemikiran siswa dalam kegiatan mengarang. Gambar seri

⁷ Susi Susanti et al., *Desain Media Pembelajaran* (Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

⁸ Marlina et al., *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 11

⁹ Leni Marlina et al., "Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VI SD Negeri 28 DOMPU Tahun Pembelajaran 2022/2023," *NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 841, <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2807>.

dipilih karena menarik dan berisi urutan kronologis yang memudahkan siswa untuk menghasilkan dan mengatur ide-ide mereka dalam bentuk tertulis.¹⁰

Jadi, gambar berseri merupakan serangkaian gambar-gambar yang dibentuk menjadi sebuah cerita. Cerita yang dituangkan dalam bentuk gambar disusun secara berurutan dan saling berhubungan pada setiap gambar. Gambar berseri ini layak digunakan sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan fase perkembangan dan karakteristik siswa. Penerapan media gambar berseri dalam proses pembelajaran merupakan suatu inovasi yang diupayakan guru guna membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

b. Manfaat Media Gambar Berseri Sebagai Bahan Ajar

Pemanfaatan media gambar berseri pada proses pembelajaran secara umum dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar. Media gambar berseri jika ditujukan untuk siswa SD/MI merupakan media yang mudah dipelajari bagi mereka. Adapun manfaat media gambar berseri secara umum yaitu :¹¹

- 1) Meningkatkan daya tarik siswa.
- 2) Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- 3) Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.
- 4) Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau bagian kecil sehingga dapat diamati.

¹⁰ Mivthorina Ulfa, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narsi Pada Pada Siswa Kelas VII A SMPN 9 TAPUNG," (UIN SUKA RIAU: 2023), 22-23.

¹¹ Mivthorina Ulfa, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narsi Pada Pada Siswa Kelas VII A SMPN 9 TAPUNG," (UIN SUKA RIAU: 2023), 24

- 5) Menyingkat suatu uraian. Informasi yang didapat dari suatu bacaan panjang, menjadi lebih ringkas dengan adanya bantuan media gambar.

Dengan demikian, manfaat penerapan media pembelajaran gambar berseri bagi siswa antara lain :¹²

- 1) Media gambar berseri dapat digunakan pada pelajaran bahasa Indonesia untuk melatih keterampilan menulis karangan narasi, sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa.
- 2) Memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.
- 3) Membantu siswa dalam mengembangkan daya pikir dan berimajinasi.

c. Karakteristik Media Gambar Berseri Sebagai Bahan Ajar

Gambar pada media gambar berseri disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Gambar yang baik sebagai media pembelajaran adalah gambar yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Berikut syarat-syarat gambar yang harus dipenuhi :¹³

- 1) Gambar melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
- 2) Sederhana, maksudnya komposisinya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok pada gambar.
- 3) Ukurannya relatif. Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek atau benda sebenarnya. Apabila gambar menyangkut objek atau benda

¹² Mivthorina Ulfa, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII A SMPN 9 TAPUNG," (UIN SUKA RIAU: 2023), 26-27.

¹³ Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, and Dina Aprilia, "Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 10–18, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>.

yang belum dikenal atau belum pernah dilihat siswa, maka sulit untuk membayangkan berapa besar objek atau benda tersebut. Hal ini dapat diperdaya dengan meletakkan elemen gambar yang telah dikenal siswa sehingga membantu mereka membayangkan gambar yang dimaksud.

- 4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perubahan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek atau benda dalam keadaan diam, tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- 5) Menyampaikan sebuah pesan atau ide tertentu, artinya media gambar yang dapat digunakan adalah sesuai dengan tema atau ide yang akan disampaikan.
- 6) Dapat memberikan kesan dan menarik perhatian siswa. Menyesuaikan media yang digunakan dengan pembaca, sehingga dengan adanya kesesuaian tersebut dapat menarik perhatian dan memberikan kesan. Contoh media yang disenangi oleh anak-anak adalah gambar kartun atau animasi, dengan tambahan warna yang menarik dalam gambar tersebut.
- 7) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek-obyek dalam gambar.
- 8) Ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

Sebagai contohnya, penulis menerapkan media gambar berseri dalam penelitian ini, dengan memadukan objek gambar dan elemen pendukung yang mudah dipahami siswa sesuai tingkat pemahaman siswa kelas I. Gambar dan elemen pendukung ini merupakan ilustrasi animasi yang berhubungan dengan isi karangan narasi yang dimaksud.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut KBBI, keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti kemampuan, kepandaian, atau kompetensi untuk melakukan sesuatu dengan baik dan tekun. Dapat dikatakan pula bahwa keterampilan sebagai kegiatan untuk membuat atau memodifikasi sesuatu menjadi lebih bermakna dengan menggunakan akal, ide dan kreativitas sehingga menghasilkan nilai guna dari kegiatan tersebut.

Menulis adalah kegiatan memproduksi hasil olah pikir. Lebih lanjut, menulis adalah proses yang membutuhkan kreativitas dan daya imajinasi tinggi dalam menuangkan ide atau gagasan dari bentuk lisan menjadi sebuah tulisan.¹⁴ Menulis juga diartikan sebagai kegiatan untuk menyatakan pikiran serta perasaan dalam bentuk tulisan, dengan harapan tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca serta berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian keterampilan menulis adalah kemampuan atau kepandaian dalam mengekspresikan suatu ide, gagasan atau pikiran untuk dituangkan kedalam bentuk tulisan sehingga pembaca dapat memahami maksud dari tulisan tersebut.¹⁵

Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan bahasa yang rumit diantara jenis keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena menulis bukan sekedar

¹⁴ Hairunisa Islamiah Dian , Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes,” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12, no. 1 (2022): 76, <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717>.

¹⁵ Rina Marlina and Dian Indihadi, “Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi,” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 109–15, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>.

menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan ide serta gagasan dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Maka dari itu, keterampilan menulis perlu diajarkan dan dilatih sejak usia dini.

b. Aspek Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis menacakup dua aspek, yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan :¹⁶

- 1) Pengetahuan, mencakup aturan-aturan menulis seperti tata bahasa, ejaan, kosakata, dan struktur teks. Ini adalah aspek yang lebih teoritis dan biasanya dinilai dari seberapa baik siswa memahami aturan-aturan menulis.
- 2) Keterampilan, adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik, menghasilkan teks yang koheren, jelas, dan sesuai tujuan komunikasi. Ini adalah bagian dari penilaian keterampilan karena menulis memerlukan penerapan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berbahasa secara aktif.

c. Keterampilan Menulis dalam Karakteristik di SD/MI

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan secara bertahap dan praktik yang dilakukan secara teratur. Keterampilan menulis di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam melakukan jenis kegiatan yang berkaitan dengan menulis. Keterampilan menulis yang dimiliki mulai dari mengenal huruf, menyusun kata, membentuk

¹⁶ K Hyland, *Second Language Writing* (Cambridge: Cambridge University Press, 2003).

kalimat, paragraf sampai menulis karangan dengan baik. Oleh karenanya, menulis harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan terus-menerus.¹⁷

Pada pembelajaran di SD/MI, menulis merupakan kemampuan akademik dasar yang wajib dikuasai siswa setelah kemampuan membaca. Pembelajaran keterampilan menulis sudah diperkenalkan sejak siswa berada di jenjang SD/MI. Dalam konteks peningkatan keterampilan menulis, kemampuan menulis siswa SD/MI kelas I masuk pada tingkatan menulis permulaan. Tingkat menulis ini diidentik dengan teknik atau cara mengenali gambar dan suara ke dalam bahasa menjadi huruf secara konkret dan mudah dipahami.¹⁸ Berikut contoh pembelajaran menulis permulaan, yaitu :¹⁹

- 1) Mengarang mengikuti pola dengan cara siswa hanya diminta membuat karangan dengan gagasan yang dimunculkan siswa. Pola ini akan memunculkan kelancaran siswa dalam menulis kalimat sederhana.
- 2) Mengarang dengan melengkapi kalimat, yakni siswa diminta untuk melengkapi kalimat dalam karangan dengan kata yang tersedia.
- 3) Bimbingan dengan memasang kelompok kata, yakni siswa diminta untuk memasang kelompok kata dengan kalimat yang terpenggal.
- 4) Bimbingan dengan mengurutkan kalimat.
- 5) Bimbingan dengan pertanyaan. Beberapa pertanyaan tersebut untuk mendorong siswa mengungkapkan gagasan dalam pikirannya, misalnya :

¹⁷ Lilis Damayanti, Sri Awan Asri, and Syamzah Ayuningrum, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Komik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 2021, 705.

¹⁸ Pupun Nuryani Gunawan and Dwi Heryanto, "Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar* 4, no. II (2019): 284–92.

¹⁹ Budiman, "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Di SD," 2021, 11–53.

Kelinciku; apa panggilan kelincimu, apa warnanya, apakah kamu menyuakinya, sampai seterusnya. Pada dasarnya menulis permulaan merupakan upaya membentuk kebiasaan siswa mengarang secara sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuannya.

Dengan demikian, pembelajaran menulis dapat diartikan sebagai penyajian sebuah informasi berupa aktivitas-aktivitas untuk membantu memudahkan siswa dalam rangka mencapai potensi diri dengan menuliskan sebuah kata menjadi kalimat, hingga menjadi paragraf yang padu.

d. Penilaian Keterampilan Menulis

Untuk siswa kelas I, keterampilan menulis umumnya masuk dalam penilaian keterampilan. Pada tingkat ini, fokusnya lebih pada bagaimana siswa mulai menerapkan kemampuan dasar dalam menulis, seperti :

- Membentuk huruf dan kata dengan benar.
- Menulis kalimat sederhana.
- Mengungkapkan ide secara sangat mendasar, seperti menulis cerita pendek atau pengalaman sehari-hari.

Selaras dengan aspek keterampilan menulis yang telah tersebut di atas, maka penilaian menulis untuk kelas I juga menggabungkan aspek pengetahuan dan keterampilan. Sementara itu di dalam penilaian menulis terdapat faktor-faktor kekayaan sensori (menghasilkan sejumlah sensori yang terbentuk dengan kata-kata) dan situasional (yang membentuk sejumlah situasi kata-kata) berlanjut akan menghasilkan sebuah tulisan baru. Kemudian dari sejumlah kata-kata yang

dihasilkan melalui pengalaman sensori atau situasional serta kebaruan tulisan dalam bentuk teks narasi.²⁰

Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis

Nama Peserta Didik	Menulis kalimat dengan bantuan guru secara penuh	Menulis kalimat dengan bantuan guru secara parsial	Menulis kalimat secara mandiri, tetapi tulisan memiliki beberapa kesalahan ejaan	Menulis kalimat secara mandiri dan benar
	Skor = 1	Skor = 2	Skor = 3	Skor = 4

Sehingga untuk memperoleh nilai berupa angka guru menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

²⁰ Lisanne T. Bos et al., "What Can Measures of Text Comprehension Tell Us about Creative Text Production?," *Reading and Writing* 28, no. 6 (June 1, 2015): 829–49, <https://doi.org/10.1007/s11145-015-9551-6>.

3. Karangan Narasi Sederhana

a. Pengertian Karangan Narasi

Karangan adalah suatu karya tulis hasil ungkapan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca untuk dipahami dan merasakan apa yang dialami oleh penulis.²¹ Karangan adalah hasil dari proses mengarang cerita sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.²²

Salah satu jenis karangan yang cocok digunakan untuk siswa SD/MI adalah karangan narasi. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, diharapkan siswa dapat menguasai kemampuan keterampilan menulis karangan narasi. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis mencukupkan penggunaan media untuk melatih keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa. Lebih lanjut, mengenai ciri-ciri karangan narasi sederhana akan penulis jabarkan pada penjelasan di bawah ini.

b. Jenis Karangan Narasi

Karangan narasi terdiri atas empat jenis, yaitu :²³

- 1) Narasi Ekspositoris, yaitu narasi yang mengisahkan serangkaian peristiwa yang benar-benar nyata dan terjadi (fakta).

²¹ Islamiah Dian , Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes.”

²² Leni Marlina et al., "Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VI SD Negeri 28 DOMPU Tahun Pembelajaran 2022/2023," NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan 5, no. 2 (2024): 841, <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2807>.

²³ Reskian, —Analisis Penggunaan Diksi pada Karangan Narasi di Kelas X IPS II SMA Negri 1 Palu. | 293

- 2) Narasi Sugestif, yaitu narasi yang mengisahkan suatu hasil rekaan, khayalan, atau imajinasi pengarang.
- 3) Narasi Informatif, yaitu karangan narasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tepat kepada pembaca yang ditargetkan, baik mengenai suatu hal, peristiwa, atau kisah seseorang.
- 4) Narasi Artistik, yaitu karangan narasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan tertentu kepada pembaca. Karangan ini tidak mengandung unsur sugestif.

Penulis mengategorikan jenis karangan narasi yang dibuat pada media gambar berseri ini termasuk jenis karangan narasi sugestif karena mengandung khayalan dan imajinasi.

c. Ciri-ciri Karangan Narasi Sederhana :²⁴

- 1) Bahasanya mudah dimengerti.
- 2) Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
- 3) Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek.
- 4) Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

Dari ciri-ciri di atas, karangan sederhana adalah jenis karangan yang berbeda dari karangan lain karena bahasa dan kalimatnya masih sederhana, kalimatnya pendek-pendek dan temanya seputar dunia dan lingkungan keseharian anak.

²⁴ Asep Saepurokhman et al., "Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021)," *STKIP Sebelas April Sumedang* 1, no. 2 (2022): 56–61.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Pendidikan adalah suatu usaha dasar untuk mewujudkan anak yang aktif dalam hal pengembangan potensi di bidang spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengembangan potensi dalam pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal (kegiatan pembelajaran di sekolah) atau non formal (melalui kelompok belajar kursus/pelatihan tertentu di luar sekolah). Lingkungan yang paling berpengaruh untuk hasil belajar anak yang maksimal adalah di sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang tersusun dan tertata rapi, maka akan berpengaruh baik dalam proses belajar siswa. Di sekolah, siswa akan dibimbing dalam hal menentukan minat dan bakat yang dicita-citakan. Sebagaimana proses pendidikan berjalan dengan baik, sebagaimana pula Allah berfirman dalam Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : *“Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia Memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”*.

Tafsir dari firman Allah Swt. tersebut menafsirkan bahwa, dilahirkannya manusia di muka bumi ini dalam kondisi tidak mengetahui sesuatu apapun, sehingga Allah Swt. memberikan nikmat berupa alat indra yang sempurna agar manusia mampu mencari tahu dan mempelajari tentang sesuatu yang belum diketahuinya. Maka sudah seharusnya seorang manusia mensyukuri nikmat pemberian dari Allah Swt. untuk dirinya dan patut untuk digunakan dalam hal ketaqwaan dan kebaikan di dunia. Salah satu bentuk mensyukuri nikmat

pemberian Allah Swt. adalah dengan menuntut ilmu sebagai suatu kewajiban seorang muslim. Menuntut ilmu dari yang paling dasar salah satunya dengan pembelajaran menulis. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 4-5 tentang perantara menulis, terdapat hikmah di dalamnya :

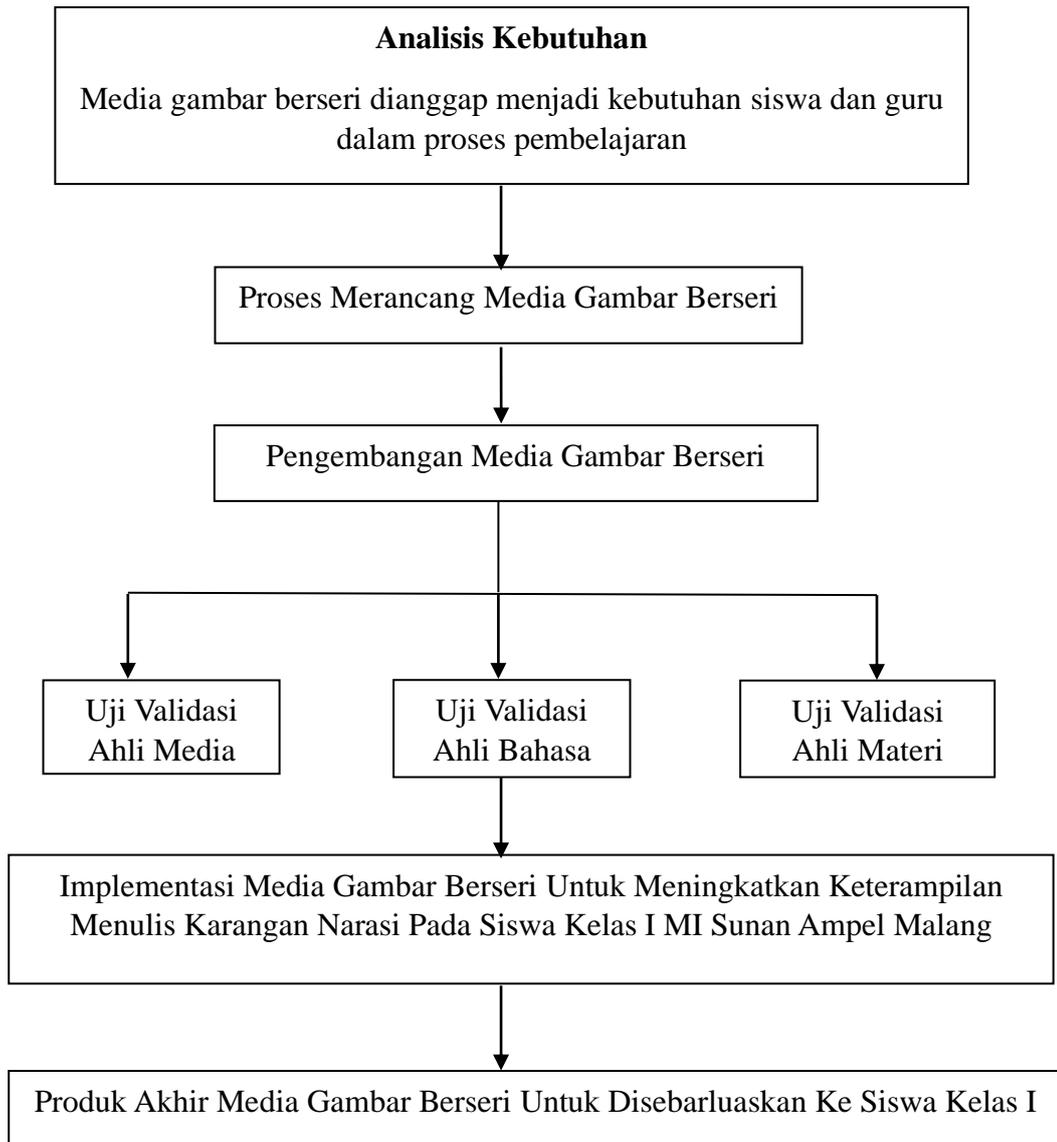
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “(Dzat) yang mengajarkan (manusia) dengan perantara pena, mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya”.

Ayat di atas mengandung hikmah dari adanya peristiwa turunnya wahyu yang pertama kepada Nabi Muhammad Saw. tentang perintah membaca. Disambung pada ayat 4-5 bahwa Allah-lah yang mengajari manusia menulis dengan perantara pena atau alat tulis lain. Dari tulisan yang dihasilkan ini sebaiknya disampaikan sebagai sarana dakwah untuk menyebarkan pesan kebaikan serta ilmu pengetahuan agar bermanfaat bagi masyarakat luas.²⁵

²⁵ S K Khoirunnisa, “Urgensi Menulis Dalam Al-Quran Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5,” 2021, http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47219%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/47219/2/Siti_Kurniawati_Khoirunnisa_E73214065.PDF.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis memilih metode R&D (*Research and Development*) atau disebut dengan metode penelitian dan pengembangan, merupakan proses untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan diartikan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.²⁶

Menurut Sugiyono, penelitian dan pengembangan mempunyai empat level yaitu:²⁷

- 1) Level 1 adalah penelitian untuk menghasilkan rancangan, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk atau mengujinya.
- 2) Level 2 adalah peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi langsung menguji produk yang ada.
- 3) Level 3 adalah peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang telah ada, membuat produk revisi dan menguji keefektifan produk tersebut.
- 4) Level 4 adalah penelitian untuk menciptakan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut.

²⁶ Okpatrioka Okpatrioka, "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100, <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>.

²⁷ *Ibid.*

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut. Mengacu pada tingkatan level 3 penelitian dan pengembangan, penulis mengembangkan produk yang telah ada yaitu media gambar berseri untuk kemudian diuji tingkat keefektifan produk tersebut pada siswa kelas I.

B. Model Pengembangan

Penulis menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Dalam bahasa Indonesia, model pengembangan 4D diterjemahkan menjadi 4 tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Model ini biasanya diterapkan sebagai salah satu alternatif untuk pengembangan produk di dunia pendidikan.²⁸

Kelebihan model 4D yaitu terletak pada tahapannya yang sederhana sehingga tidak membutuhkan waktu lama. Model ini juga melibatkan analisis materi dan analisis tugas pada tujuan pembelajaran. Selain itu, setiap langkah dalam model ini dijelaskan secara detail dan mudah dilakukan oleh peneliti.²⁹ Maka dari itu, penulis memilih model 4D sebagai solusi dari setiap permasalahan dalam penelitian ini.

²⁸ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

²⁹ *Ibid.*

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model 4D yang penulis pilih, maka prosedur pengembangan mengacu pada tahapan yang ditulis oleh Thiagarajan, yaitu:³⁰

1) *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini merupakan tahap analisis kebutuhan. Terdapat lima proses pada tahap *define*, meliputi :³¹

a) *Front-end Analysis* (Analisa Awal)

Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Permasalahan yang diperoleh berupa informasi dari hasil wawancara dengan guru kelas I dan observasi pra-lapangan. Hal-hal yang didapat dari wawancara dengan guru kelas dan observasi pra-lapangan ini akan dikumpulkan permasalahannya dihubungkan dengan analisa siswa, analisa tugas, analisa konsep, sehingga akan ditemukan pemecahan masalah berupa alternatif penyelesaiannya.

b) *Learner Analysis* (Analisa Siswa)

Setelah mendapatkan hasil wawancara dari guru kelas, serta data pendukung dari observasi pra-lapangan, selanjutnya penulis mengidentifikasi karakteristik siswa yang menjadi subjek utama dalam penelitian pengembangan. Karakteristik bisa berupa keterampilan individu yang berkaitan dengan media pembelajaran, perkembangan kognitif dan gaya belajar siswa selama pembelajaran. Proses analisa ini merupakan olah pikir penulis berkaitan dengan

³⁰ Albert Maydiantoro, "Model Penelitian Pengembangan," *Chemistry Education Review (CER)* 3, no. 2 (2020): 185.

³¹ Maydiantoro.

permasalahan apa saja yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung, terutama pada saat kegiatan keterampilan menulis narasi.

c) *Task Analysis* (Analisa Tugas)

Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas atau latihan-latihan yang dikerjakan siswa dalam kaitannya dengan keterampilan menulis. Identifikasi berupa menelaah hasil latihan-latihan yang diberikan guru kepada siswa untuk kemudian dapat dijadikan acuan penulis dalam mengolah jenis latihan yang sesuai diberikan kepada siswa berhubungan dengan media gambar berseri.

d) *Concept Analysis* (Analisa Konsep)

Setelah melakukan proses analisa awal, analisa siswa dan analisa tugas, selanjutnya pada tahap analisa konsep ini penulis mengidentifikasi konsep pokok yang dijadikan acuan penulis dalam menyusun langkah-langkah rasional dalam penelitian pengembangan. Identifikasi ini adalah ide untuk menuangkan konten yang sesuai dimasukkan pada media gambar berseri, juga langkah-langkah penerapannya kepada siswa. Analisa konsep akan dijelaskan lebih lanjut pada gambar 4.1

e) *Specifying Instructional Objectives* (Perumusan Tujuan Pembelajaran)

Setelah selesai melakukan proses analisa awal, analisa siswa, analisa tugas dan analisa konsep. Maka penulis tidak lupa untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam menentukan tujuan pembelajaran, penulis mengidentifikasi kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut agar penelitian dan pengembangan ini berjalan dengan lancar. Adapun kurikulum yang diterapkan pada siswa kelas I MI Sunan Ampel adalah kurikulum merdeka. Dengan mengacu pada capaian

pembelajaran fase A kelas 1, diharapkan siswa mampu menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar.

2) *Design* (Perancangan)

Terdapat empat proses pada tahap design, yaitu :³²

a) *Constructing Criterion-Referenced Test* (Penyusunan Standar Tes)

Proses ini yang menghubungkan tahap pendefinisian dengan tahap perancangan. Berdasarkan hasil analisa tujuan pembelajaran maka dapat disusun tes latihan untuk mengukur tingkat keterampilan menulis siswa. Tes latihan menulis ini akan dijadikan standar penilaian keterampilan menulis siswa, yang dirancang masuk menjadi bagian dari media gambar berseri.

b) *Media Selection* (Pemilihan Media)

Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Media gambar berseri dipilih dalam penelitian ini untuk kemudian dikembangkan berdasarkan ide penulis yang berhubungan dengan karangan narasi.

c) *Format Selection* (Pemilihan Format)

Proses ini bertujuan untuk merumuskan rancangan media gambar berseri yang meliputi pemilihan kertas cetak, font dan elemen pendukung lainnya.

d) *Initial Design* (Rancangan Awal)

³² *Ibid.*

Proses ini merupakan bentuk awal penulis mulai merancang media gambar berseri. Elemen-elemen yang akan dimasukkan pada media sudah terencana dengan sedemikian rupa, sehingga dapat diajukan penilaian kepada ahli validator.

3) *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini terdiri dari dua proses, yaitu :

a) *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli)

Dari rancangan media yang telah dibuat, selanjutnya media tersebut akan diajukan untuk dinilai oleh para ahli. Penilaian ini sebagai syarat kevalidan media layak untuk diuji coba ke siswa. Ahli yang bersangkutan berhubungan dengan media, bahasa dan materi.

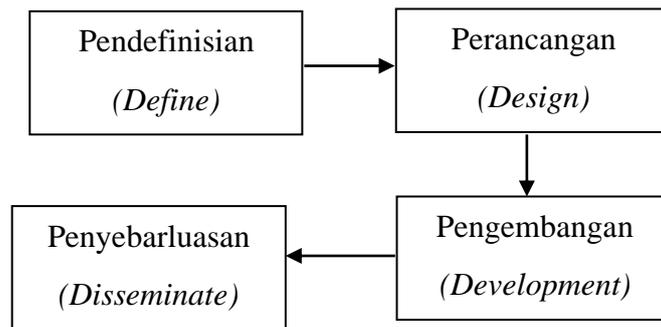
b) *Delopmental Testing* (Uji Coba Pengembangan)

Setelah media selesai pada proses penilaian kevalidan oleh para ahli, maka sudah layak untuk diuji coba ke siswa. Uji coba ini guna mengukur tingkat keefektifan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana pada siswa kelas I.

4) *Disseminate* (Penyebarluasan)

Media gambar berseri yang telah dikembangkan selayaknya disebarluaskan dan disosialisasikan kepada siswa kelas I untuk dijadikan pedoman belajar mereka. Maka dalam hal ini, penulis mencukupkan penyebarluasan terbatas untuk siswa dan guru kelas I MI Sunan Ampel.

Skema pengembangan 4D dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Skema Pengembangan 4D

D. Uji Ahli dan Produk

Uji coba produk menjadi langkah penting dalam pengembangan dan evaluasi produk agar mendapatkan validitas dan keefektifan produk tersebut. Perolehan data dari uji produk merupakan hasil yang dijadikan acuan penentuan layak tidaknya produk yang dikembangkan. Adapun rancangan uji produk yang penulis maksud akan dijelaskan pada paparan di bawah ini :

1. Uji Ahli

a) Desain Uji Ahli

Desain uji ahli adalah proses evaluasi kelayakan produk yang melibatkan validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Penulis akan memberikan kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media kepada validator beserta media yang telah dikembangkan, untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam merevisi produk.

b) Subjek Uji Ahli

Validator yang dijadikan sebagai subjek uji ahli yaitu :

- 1) Ahli media

Ahli media yang dimaksud disini adalah dosen yang berperan sebagai validator. Diutamakan validator yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidang media pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti akan melakukan uji ahli media kepada Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

Kisi-kisi instrumen penilaian media :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Tampilan Cover	Warna cover gambar berseri					
		Tampilan gambar cover gambar berseri					
		Tampilan tulisan cover gambar berseri					
2.	Bentuk gambar berseri	Ukuran gambar berseri					
		Ketebalan media gambar berseri					
		Desain gambar berseri					
		Pemilihan kertas media gambar berseri					
		Bentuk gambar berseri					
		Penjilidan gambar berseri					
3.	Isi gambar berseri	Desain materi gambar berseri					
		Warna gambar berseri					
		Jenis huruf gambar berseri					
		Ukuran huruf gambar berseri					
		Tampilan tulisan gambar berseri					
		Pemilihan gambar dengan materi gambar berseri					
		Tata letak gambar media gambar berseri					

(Sumber : Izkiyah dkk, 2020, dimodifikasi)

2) Ahli Bahasa

Ahli Bahasa yang dimaksud disini adalah dosen yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidang bahasa. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan uji ahli bahasa kepada Ibu Hersila Astari Pitaloka, M.Pd.

Kisi-kisi instrumen penilaian bahasa :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Penggunaan bahasa dan kalimat	Ejaan bahasa mudah dipahami siswa					
		Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca					
		Ketepatan struktur kalimat					
		Keefektifan kalimat					
		Keruntutan antarparagraf					
2.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Pemilihan kosakata yang sesuai					
		Konsistensi penggunaan istilah dan kosakata					
		Bahasa bersifat edukatif					
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa					
		Kejelasan pesan dan informasi					

(Sumber : Izkiyah dkk, 2020, dimodifikasi)

3) Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud disini adalah dosen yang berkompeten pada materi karangan narasi. Oleh karenanya, peneliti akan melakukan uji ahli materi kepada Ibu Maryam Faizah, M.Pd.I

Kisi-kisi instrumen penilaian ahli materi :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Aspek isi/materi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran pada TP 4.12					
		Kesesuaian konsep/topik pembelajaran dengan materi					
		Kesesuaian materi pembelajaran dengan tahapan perkembangan siswa					
		Penyajian materi menambah pengetahuan siswa					
		Kemudahan materi yang disajikan					
		Ketepatan istilah dalam materi					
		Kemudahan kalimat yang digunakan dalam materi					
		Penggunaan bahasa					
		Kesesuaian contoh dengan materi pembelajaran					
		Kesesuaian latihan siswa dengan tujuan pembelajaran					

(Sumber : Izkiyah dkk, 2020, dimodifikasi)

2. Uji Produk

a) Desain Uji Produk

Desain uji produk ini berupa hasil latihan siswa pada penggunaan media gambar berseri. Output yang dihasilkan akan diketahui tingkat keefektivan dari media setelah dilakukan pengolahan data.

b) Subjek Uji Produk

Sasaran subjek uji coba penelitian ini melibatkan siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang sebagai pengguna produk media gambar berseri. Dari pengguna produk nantinya akan diketahui hasil meningkat/tidaknya nilai siswa setelah menggunakan media gambar berseri.

E. Jenis Data

Penelitian memerlukan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Hasil data kualitatif merupakan proses dari wawancara dengan guru kelas I MI Sunan Ampel Malang, hasil observasi lapangan, hasil penelitian selama uji coba produk media dan berupa kritik dan saran dari ahli validator. Adapun dalam data kuantitatif deskriptif yakni hasil analisis rata-rata berupa angket dari para ahli terhadap uji kelayakan produk pengembangan media. Jenis data ini juga penulis gunakan untuk menghitung rata-rata keefektifan siswa setelah menggunakan media gambar berseri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi tiga, yaitu sumber data orang, sumber data tempat dan sumber data kertas. Adapun sumber data orang terdiri dari wawancara, angket dan tes. Sumber data tempat adalah kegiatan observasi. Serta sumber data kertas adalah berupa dokumentasi.³³

³³ Muqorrobin Firdaus, "Instrumen Penelitian," *Metodelogi Penelitian*, 2010, 15–20.

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas I MI Sunan Ampel Malang. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik siswa dalam belajar di kelas, proses pembelajaran di kelas dan penggunaan media pembelajaran di kelas. Sehingga dapat diperoleh data dan dijadikan dasar dikembangkannya produk media gambar berseri.

Wawancara ini dilakukan secara bertahap tanpa pedoman wawancara, dikarenakan penulis fleksibel dalam hal waktu untuk menanyakan berbagai permasalahan yang dirasa masih janggal dalam benak penulis. Selain itu, juga keadaan-keadaan yang menyebabkan penulis ingin menggali informasi secara lebih mendalam pada subjek tertentu.

b) Angket

Angket berupa serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada ahli validator untuk mendapatkan penilaian kelayakan media sebelum diuji cobakan ke siswa. Penilaian angket ditujukan kepada validator ahli media, validator ahli bahasa, dan validator ahli materi.

c) Tes Latihan

Tes latihan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sederhana pada saat menggunakan media gambar berseri. Tes ini dimaksudkan pada latihan menyusun kalimat dengan bantuan media gambar itu sendiri.

d) Pedoman Observasi

Tujuan penulis melakukan observasi adalah untuk mengetahui lebih lanjut proses pembelajaran di kelas, utamanya saat pembelajaran dilaksanakan. Observasi secara lebih mendalam mengenai lingkungan sekolah dan kelas, karakteristik guru dan siswa akan penulis susun pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No.	Aspek	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Budaya Madrasah	Memiliki fasilitas perpustakaan dan laboratorium yang cukup		
		Memiliki ruang belajar yang cukup dan ruang lainnya yang memadai		
		Memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran		
		Kurikulum dikembangkan dengan melibatkan seluruh elemen madrasah termasuk siswa		
2.	Pengelolaan Kelas	Fasilitas yang disediakan ditata dengan baik sehingga mendukung hasil belajar siswa		
		Ruang kelas bersih, pencahayaan baik, tempat belajar tenang tidak mengganggu konsentrasi pikiran		
		Dinding kelas berisi berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara dan hasil-hasil karya siswa.		
		Posisi meja guru di tempat yang baik dan dapat memandang ke seluruh ruang kelas.		
		Tersedia sudut baca dan mading di kelas		
3.	Karakteristik Guru	Guru mampu mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
		Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa		
		Kegiatan belajar mengajar dibantu dengan media dan digunakan secara efektif		
		Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya.		
4.	Karakteristik	Saat belajar suka bicara kepada teman-		

	Siswa	temannya		
		Tidak mudah terganggu oleh keributan		
		Siswa lebih suka bergerak, tidak bisa duduk dengan tenang		
		Mampu konsentrasi dengan baik, bisa membaca dan menulis dalam waktu yang relatif lama		
		Kemampuan pada hal yang abstrak mulai meningkat		

e) Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperkuat data-data dalam penelitian.

Dokumentasi ini berupa foto asli sebagai pendukung selama proses penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.³⁴

H. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Penulis menjabarkan teknik analisis data kualitatif sebagai proses penelitian sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.³⁵ Proses ini juga dinamakan reduksi data, penyajian data hingga kesimpulan. Analisis ini berupa penjelasan deskriptif yang lebih difokuskan selama proses di lapangan. Penulis juga menggunakan teknik analisis kualitatif sebagai hasil dari wawancara bersama guru kelas I MI Sunan Ampel, juga saran serta kritik dari para ahli media, bahasa dan materi.

³⁴ Sugiyono

³⁵ Sugiyono, 2013

b. Teknis Analisis Data Kuantitatif Deskriptif

a. Analisis Data Validasi Ahli

Langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisis data validasi ahli adalah berikut ini :

- 1) Mengkonversi data dari ahli validator menggunakan skala likert dengan skala 5-1, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Penilaian Validasi Ahli³⁶

Skor	Kategori
5	Sangat Baik)
4	B (Baik)
3	C (Cukup)
2	K (Kurang)
1	SK (Sangat Kurang)

- 2) Menentukan validitas dengan menghitung presentase skor. Adapun rumus yang penulis gunakan adalah :

$$P (\%) = \frac{\Sigma x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Validitas

Σx = Jumlah skor perolehan

N = Jumlah skor maksimum yang diharapkan

³⁶ Fauzan Zulkarnain, Rijal Firdaos, and Heru Juabdin Sada, "Pengembangan Media Pembelajaran Qur'an Hadist dengan Magic Disc Tajwid," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no 2 (2020): 269,

3) Menginterpretasi hasil persentase skor yang sudah didapatkan, kemudian dibandingkan dengan tabel interval tingkat kelayakan. Ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 6 Interval Tingkat Kelayakan³⁷

Presentase	Kategori	Keterangan
90-100 %	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
75-89 %	Baik	Sedikit revisi
65-74 %	Cukup	Revisi secukupnya
55-64 %	Kurang Baik	Banyak hal yang direvisi
0-54 %	Tidak Baik	Mengulang membuat produk

b. Analisis Data Efektivitas Media Gambar Berseri

Efektivitas media pembelajaran adalah alat perantara informasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat menerima pesan yang disampaikan dengan jelas dan dimengerti serta dapat meningkatkan hasil belajar.³⁸ Dalam menentukan tingkat keefektifan media, diperlukan uji N-Gain yaitu alat evaluasi sebagai panduan guru dalam mengoptimalkan metode pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, dan meningkatkan

³⁷ Imam Much Ibnu Subroto and Sam Farisa Chairul Haviana, “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert” 1, no. 2 (2016): 3.

³⁸ Agus Abdillah, “EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI DAN SWASTA DI JAKARTA TIMUR An Efectifities Learning Media and Learning Inter,” *Jurnal Online STKIP PGRI Tulungagung*, 2015, 11–26.

kualitas pendidikan secara keseluruhan.³⁹ Adapun langkah yang penulis terapkan yaitu :

- 1) Mengkonversi data hasil pretest dan posttest siswa menggunakan rumus skor N-Gain :

$$NGain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

- 2) Menginterpretasi tingkat keefektifan penerapan media dengan mengacu pada Tabel 3.7 dan 3.8.

Tabel 3. 7 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

Presentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 3. 8 Kriteria N-Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

³⁹ Dr. Moh. Irma Sukarelawa et al., *N-Gain VS Stacking* (Yogyakarta: Penerbit Sutiyachya, 2024), 10

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Berdasarkan pada proses pengembangan tahap 4D yang meliputi penilaian ahli dan uji coba pengembangan, maka akan penulis jabarkan hasil dalam keberlangsungan proses pengembangan media gambar berseri beserta hasil uji coba pengembangan ke siswa kelas I . Pada paparan di bawah ini juga disertakan tabel revisi produk, berikut hasilnya :

A. Proses Pengembangan

1. Hasil Tahap Define (Pendefinisian)

a) Front-end Analysis (Analisa Awal)

Penulis melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam informasi dengan guru kelas I pada bulan Januari-Maret 2024. Dari wawancara tersebut, penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan faktor penghambat siswa merasa kesulitan dalam menulis kembali cerita yang didengar/dibaca. Beberapa faktor tersebut seperti ; kurangnya minat siswa untuk gemar menulis cerita ; pengungkapan ide/gagasan di siswa memerlukan bimbingan pertanyaan-pertanyaan pendorong ; teknik latihan menulis yang kurang efektif untuk siswa ; kurang efektifnya latihan menulis ini terletak pada penggunaan media yang terbatas ; serta faktor eksternal lain dari lingkungan luar sekolah yang menyebabkan siswa kurang semangat belajar.

Berdasarkan observasi penulis dalam hal keinginan untuk mengetahui proses pembelajaran di sana, guru sudah mampu mengondisikan lingkungan kelas sehingga siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru.

Walaupun terdapat siswa yang tergolong kurang fokus untuk mengikuti pelajaran, berlari-larian di dalam kelas, berbicara sendiri dengan temannya, tetapi guru cukup solutif untuk membuat kelas kembali kondusif dengan pemberian *ice breaking* dan tugas yang segera dikumpulkan dan dinilai pada hari itu juga. Hal ini menjadi pendorong siswa merasa terikat oleh waktu sehingga sesegera mungkin menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Observasi juga penulis amati pada lingkungan sekolah. Jika ditelusuri, saat ini guru memerlukan media berupa LCD proyektor di dalam kelas. Ketersediaan LCD proyektor hanya tersedia satu di sekolah. Penggunaan LCD proyektor ini digunakan untuk menayangkan teks cerita yang perlu disampaikan pada siswa, karena teks cerita tidak tersedia pada bahan ajar kecuali harus di scan barcode dulu. Tentu hal ini memakan waktu yang cukup lama, terlebih guru juga disibukkan dengan administrasi lain diluar konteks pembelajaran. Kurangnya ketersediaan LCD proyektor ini juga menjadi faktor penghambat kegiatan menulis kembali cerita yang didengar/dibaca siswa lemah.

Dari hasil analisis tersebut, hal yang dapat dijadikan topik penelitian untuk ditemukan solusinya terletak pada kebutuhan media. Jika penggunaan LCD proyektor terbatas, maka sebisa mungkin guru harus menyediakan alternatif lain sebagai pengganti LCD proyektor. Dalam hal ini, penulis melakukan diskusi dengan guru kelas terkait media cetak yang cocok diterapkan di kelas I. Penulis memberikan contoh media gambar berseri berupa rangkaian cerita/peristiwa sehingga membentuk teks yang padu. Setelah dilakukan diskusi dengan guru kelas, diperoleh kesepakatan bahwa media gambar berseri boleh diterapkan di dalam kelas untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis. Dengan

itu, diharapkan kegunaan media gambar berseri ini menjadi nilai efektif pada proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi disajikan pada berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi

No.	Aspek	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Budaya Madrasah	Memiliki fasilitas perpustakaan dan laboratorium yang cukup		√
		Memiliki ruang belajar yang cukup dan ruang lainnya yang memadai	√	
		Memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran	√	
		Kurikulum dikembangkan dengan melibatkan seluruh elemen madrasah termasuk siswa	√	
2.	Pengelolaan Kelas	Fasilitas yang disediakan ditata dengan baik sehingga mendukung hasil belajar siswa	√	
		Ruang kelas bersih, pencahayaan baik, tempat belajar tenang tidak mengganggu konsentrasi pikiran	√	
		Dinding kelas berisi berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara dan hasil-hasil karya siswa.	√	
		Posisi meja guru di tempat yang baik dan dapat memandang ke seluruh ruang kelas.	√	
		Tersedia sudut baca dan mading di kelas		√
3.	Karakteristik Guru	Guru mampu mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
		Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	√	
		Kegiatan belajar mengajar dibantu dengan media dan digunakan secara efektif		√
		Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya.	√	
4.	Karakteristik Siswa	Saat belajar suka bicara kepada teman-temannya	√	
		Tidak mudah terganggu oleh keributan		√
		Siswa lebih suka bergerak, tidak bisa duduk dengan tenang	√	

		Mampu konsentrasi dengan baik, bisa membaca dan menulis dalam waktu yang relatif lama	√	
		Kemampuan pada hal yang abstrak mulai meningkat	√	

b) *Learner Analysis* (Analisa Siswa)

Pada observasi di atas pula, penulis mendapati rata-rata siswa memiliki gaya belajar menulis dengan bimbingan pertanyaan-pertanyaan dari guru. Melihat dari gaya belajarnya yang berhubungan dengan perkembangan kognitif anak, mereka akan lebih tertarik dengan tampilan gambar yang mendorong semangat menulis siswa. Sekalipun terdapat siswa yang kurang semangat menulis, tetapi mereka memiliki ketertarikan tersendiri pada gambar pendukung teks. Siswa kelas I juga diharapkan terampil menulis cerita dari teks yang didengar/dibaca.

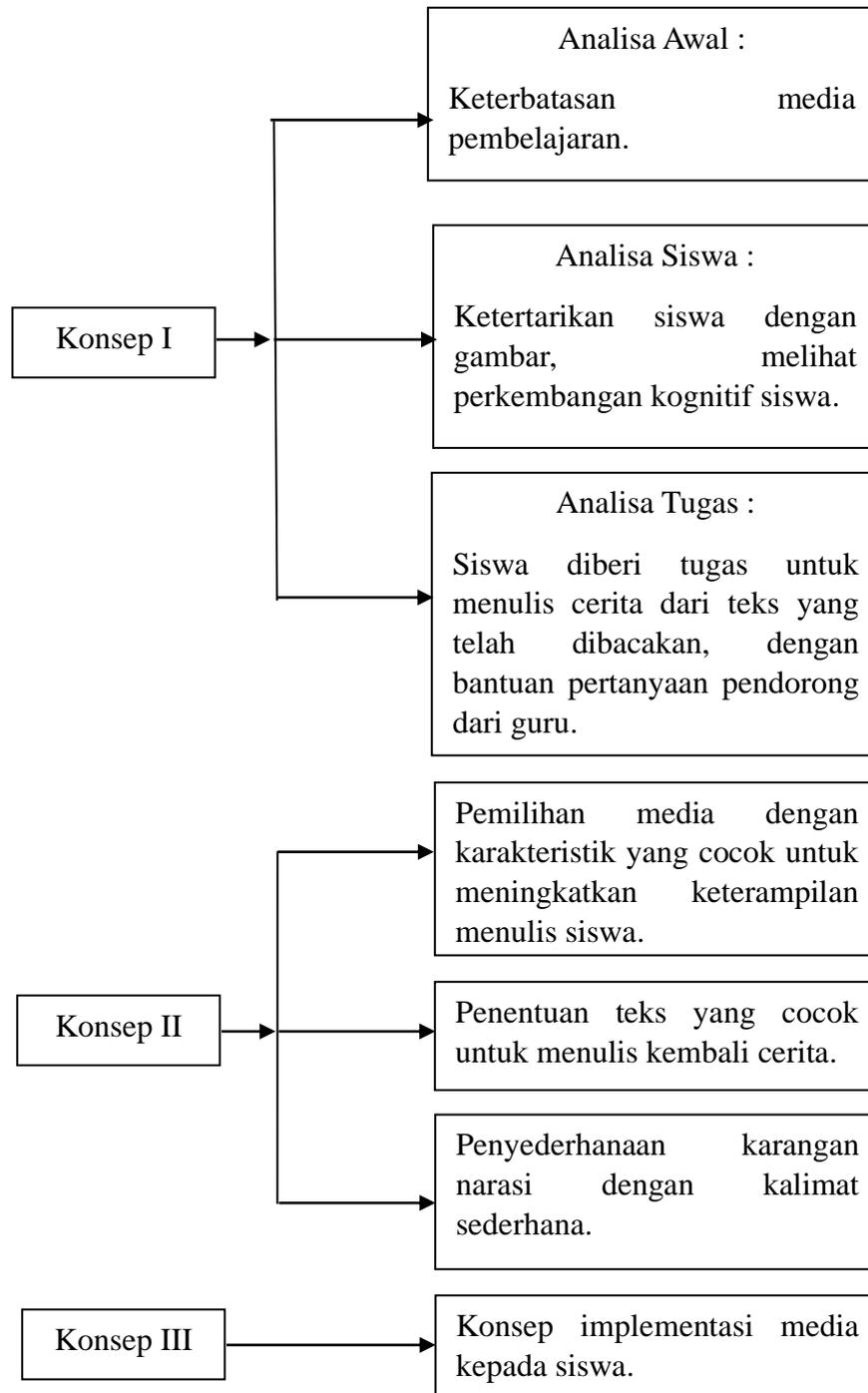
c) *Task Analysis* (Analisa Tugas)

Penulis menganalisis hasil tugas yang diberikan guru kepada siswa. Tugas ini berkaitan dengan keterampilan menulis cerita. Adapun hasil yang diperoleh yaitu ; selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru membacakan teks cerita yang harus disimak oleh siswa. Setelah guru selesai membacakan teks cerita, kemudian siswa diberikan pertanyaan pendukung yang berhubungan dengan teks untuk dijawab secara lisan dan ditulis pada buku tulis masing-masing.

d) *Concept Analysis* (Analisa Konsep)

Berdasarkan hasil analisa awal, analisa siswa dan analisa tugas di atas, penulis dapat mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk siswa selama pembelajaran. Mempelajari teori tentang media gambar berseri dan keterampilan menulis dapat menjadi acuan dalam mengonsep konten media beserta langkah-

langkah penerapan yang diterapkan. Dari hasil analisa tersebut, diperoleh konsep berikut :



Gambar 4.1 Analisis Konsep

e) *Specifying Instructional Objectives* (Perumusan Tujuan Pembelajaran)

Kemampuan bahasa Indonesia kelas I meliputi kemampuan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta kemampuan menulis. Adapun pada kemampuan menulis, analisis alur tujuan pembelajaran (ATP) dijabarkan pada tabel berikut :

Gambar 4.2 Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menulis	Peserta didik mampu menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar.
	Tujuan Pembelajaran
	Peserta didik mampu : 4.10 Menuliskan tanda titik pada akhir kalimat 4.11 Menuliskan arti kata 4.12 Menuliskan kata – kata sederhana tema “Aku dan Keinginanku” pada teks “Tabungan Beni”

2. Hasil Tahap Design (Perancangan)

a) *Constructing Criterion-Referenced Test* (Penyusunan Standar Tes)

Penyusunan standar tes didasarkan pada hasil analisa tujuan pembelajaran dan analisa siswa. Berdasarkan hasil analisa tersebut, penulis mencoba menyusun tes latihan menulis karangan narasi yang disajikan satu produk di dalam media. Tes latihan ini juga merupakan hasil diskusi dengan guru mengenai teks mana yang mudah dijadikan latihan menulis siswa. Adapun tes yang penulis maksud adalah :



Gambar 4.3 Latihan Menulis Siswa

b) *Media Selection* (Pemilihan Media)

Secara garis besar pemilihan media dilakukan untuk identifikasi media pembelajaran yang sesuai/relevan dengan karakteristik materi. Penulis memilih media visual berupa gambar cetak yang disajikan di dalam produk menyerupai buku binder. Dikarenakan materi yang disajikan berupa karangan narasi, maka penulis meyakini bahwa media gambar berseri cocok digunakan untuk penelitian pengembangan.

c) *Format Selection* (Pemilihan Format)

Setelah berhasil menentukan media yang cocok, selanjutnya penulis mengolah *design* dengan spesifikasi bentuk media berdasarkan format yang penulis pilih menjadi berikut :

Tabel 4. 2 Pemilihan Format

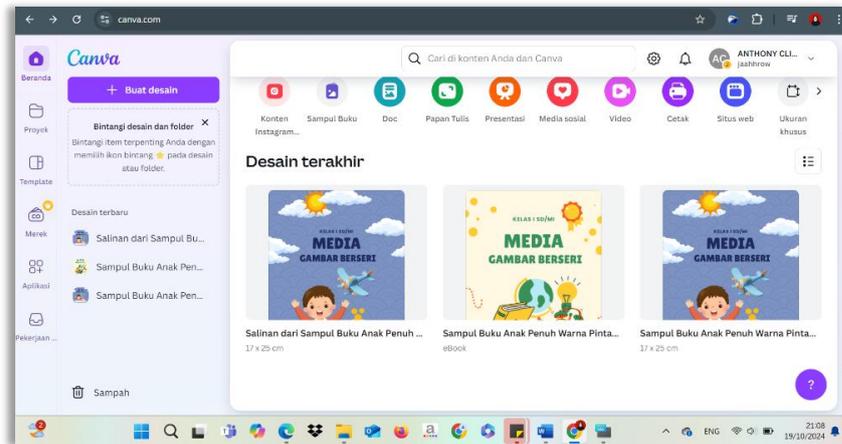
Format	Spesifikasi
Ukuran media gambar berseri	Ukuran 17 x 25 cm (versi B5)
Cover depan	Berisi judul media, kelas dan nama penyusun
Petunjuk penggunaan media	Kata perintah dengan sajian gambar pendukung

Teks narasi	Teks narasi yang dipilih berjudul “Tabungan Beni”
Gambar berseri	Gambar disajikan menjadi 5 gambar beserta kolom latihan menulis di bawahnya
Kesimpulan	Menjadi halaman terakhir dalam media sebagai bentuk komunikasi tertulis antara guru dan siswa

d) *Initial Design* (Rancangan Awal)

Rancangan awal dimulai saat penggunaan aplikasi *canva* untuk proses mengedit *design*. Format-format yang sudah dipilih di atas, akan direalisasikan pada proses perancangan ini. Pada proses ini pula penulis menyiapkan instrumen penilaian yang akan diajukan kepada ahli validator yang bersangkutan. Adapun rancangan awal yang penulis maksud adalah :

1. Media dirancang pada aplikasi *canva*.
2. Penulis memulai rancangan dengan ukuran cetak 17x25 cm karena menimbang kepraktisan saat pemakaian.
3. Bagian cover : judul media gambar berseri berukuran 34 pt dengan jenis font *lilita one*. Rancangan awal sebelum revisi masih menggunakan elemen template. Namun, setelah direvisi elemen diperbaharui menyesuaikan dengan materi.
4. Bagian isi : mencakup halaman prakata, petunjuk penggunaan, teks narasi, gambar berseri beserta tes latihan, kosakata penghubung dan ditutup dengan kesimpulan.
5. Semua jenis huruf pada isi media menggunakan font *montserat* dengan ukuran 14 pt.



Gambar 4.4 Design Awal

3. Hasil Tahap Develop (Pengembangan)

a) *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli)

Setelah proses perancangan selesai, penulis perlu mengajukan uji pengembangan kepada ahli validator. Selanjutnya, media yang telah dirancang awal kemudian dicetak lalu dilakukan uji validasi kepada :

1. Ahli Media

Pengajuan validasi media dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Uji validasi ahli media diserahkan kepada Bu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd sebagai dosen mata kuliah pengembangan media. Adapun hasil dari validasi ini mendapatkan saran perubahan yaitu warna dasar pada media terlihat kurang terang, maka disarankan untuk dirubah menjadi warna yang lebih terang. Selain itu, elemen pada cover media kurang menunjukkan keserasian isi materi, maka dibutuhkan elemen yang cocok dengan isi materi. Adapun petunjuk penggunaan sebaiknya disajikan bentuk poin-poin dengan tambahan gambar pendukung petunjuk penggunaan. Hal yang

paling mencolok adalah pada bagian elemen celengan. Dikarenakan materi yang disajikan berhubungan dengan tabungan, maka sebaiknya celengan yang dipilih adalah yang dapat merangsang pemikiran siswa kelas I.

2. Ahli Bahasa

Pengajuan validasi bahasa dilaksanakan pada tanggal 27 September 2024. Uji validasi bahasa diserahkan kepada Bu Hersila Astari Pitaloka, M.Pd sebagai dosen sastra fakultas humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun hasil dari validasi ini mendapatkan saran perubahan yaitu kalimat pada media agar dirapikan kembali supaya siswa tidak kebingungan saat membaca. Diperlukan juga penambahan definisi pada kosakata yang akan dipelajari siswa. Selain itu, siswa akan lebih memahami jika disajikan contoh pengerjaan pada kolom latihan. Maka sebaiknya ditambahkan pula contoh pada kolom latihan siswa.

3. Ahli Materi

Pengajuan validasi materi dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024. Uji validasi materi diserahkan kepada Bu Maryam Faizah, M.Pd.I sebagai dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun hasil dari validasi ini mendapatkan saran perubahan yaitu kolom pada latihan siswa agar diperluas lagi supaya memudahkan siswa untuk bebas dalam menulis kembali cerita.

b) *Delopmental Testing* (Uji Coba Pengembangan)

Setelah media selesai mendapatkan saran dari uji validator agar segera di revisi, selanjutnya media yang telah di revisi siap di uji coba ke siswa kelas I.

Adapun langkah penulis dalam mengimplementasikan media gambar berseri pada siswa kelas I yaitu :

1. Membacakan teks narasi 1x, sedang siswa mendengarkan sambil menyimak bacaan untuk kemudian dibaca secara bersama.
2. Menjelaskan cara penggunaan dan pengerjaan latihan di media gambar berseri.
3. Mengontrol setiap pengerjaan siswa.
4. Menilai hasil pengerjaan siswa.

4. Hasil Tahap Disseminate (Penyebarluasan)

Pada tahap ini penulis melakukan penyebarluasan media yang sudah melewati tahap revisi dari ahli validator. Perlunya penyebaran akan bermanfaat bagi keberlangsungan belajar siswa. Dalam hal ini, penyebaran dicukupkan untuk beberapa siswa saja, terbatas kepada guru dan siswa kelas I MI Sunan Ampel Malang.



Gambar 4.5 Penyebarluasan Media

B. Penyajian Data

Berikut data yang dihasilkan dari penilaian produk oleh ahli validator serta data keefektifan media gambar berseri dilihat dari uji coba pengembangan.

Berikut hasilnya:

a. Hasil Penilaian Produk (Uji Ahli Media)

- 1) Penyajian data kuantitatif deskriptif

Tabel 4. 3 Penyajian Kuantitatif Deskriptif (Uji Ahli Media)

No.	Aspek	Indikator	Σx	N	P (%)	Kategori
1.	Tampilan Cover	Tampilan cover gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Warna cover gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Tampilan gambar cover gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Tampilan tulisan cover gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
2.	Bentuk gambar berseri	Ukuran gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Ketebalan media gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Desain gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Pemilihan kertas media gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Bentuk gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Penjilidan gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
3.	Isi gambar berseri	Desain materi gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
		Warna gambar berseri	4	5	80	Baik

	Jenis huruf gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
	Ukuran huruf gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
	Tampilan tulisan gambar berseri	4	5	80	Baik
	Pemilihan gambar dengan materi gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
	Tata letak gambar media gambar berseri	5	5	100	Sangat Baik
Total		78	80	97,5	Sangat Baik

Dari penyajian tabel di atas, maka hasil yang diperoleh menggunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{\Sigma x}{N} \times 100$$

$$P (\%) = \frac{78}{80} \times 100$$

$$P (\%) = 97,5\%$$

Selanjutnya perolehan *score* 97,5% tersebut jika diinterpretasikan ke interval kelayakan menempuh kategori “sangat baik” pada rentang (90-100%), dengan artian media “tidak perlu revisi” untuk dilakukan uji coba lebih lanjut.

2) Penyajian data kualitatif

Tabel 4. 4 Penyajian Kualitatif (Uji Ahli Media)

Nama Validator	Kritik dan Saran
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd	Media buku berseri sudah layak digunakan

b. Hasil Penilaian Produk (Uji Ahli Bahasa)

1) Penyajian data kuantitatif deskriptif

Tabel 4. 5 Penyajian Kuantitatif Deskriptif (Uji Ahli Bahasa)

No.	Aspek	Indikator	Σx	N	P (%)	Kategori
1.	Penggunaan bahasa dan kalimat	Ejaan bahasa mudah dipahami siswa	5	5	100	Sangat Baik
		Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	5	5	100	Sangat Baik
		Ketepatan struktur kalimat	5	5	100	Sangat Baik
		Keefektifan kalimat	5	5	100	Sangat Baik
		Keruntutan antarparagraf	5	5	100	Sangat Baik
2.	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa	Pemilihan kosakata yang sesuai	5	5	100	Sangat Baik
		Konsistensi penggunaan istilah dan kosakata	5	5	100	Sangat Baik
		Bahasa bersifat edukatif	5	5	100	Sangat Baik
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	4	5	80	Baik
		Kejelasan pesan dan informasi	4	5	80	Baik
Total			48	50	96	Sangat Baik

Dari penyajian tabel di atas, maka hasil yang diperoleh menggunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{\Sigma x}{N} \times 100$$

$$P (\%) = \frac{48}{50} \times 100$$

$$P (\%) = 96\%$$

Selanjutnya perolehan *score* 96% tersebut jika diinterpretasikan ke interval kelayakan menempuh kategori “sangat baik” pada rentang (90-100%), dengan artian media “tidak perlu revisi” untuk dilakukan uji coba lebih lanjut.

2) Penyajian data kualitatif

Tabel 4.6 Penyajian Kualitatif (Uji Ahli Bahasa)

Nama Validator	Kritik dan Saran
Hersila Astari Pitaloka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dirapikan baris kalimatnya ➤ Memberi definisi pada kosakata yang akan dipelajari siswa ➤ Beri contoh pada kolom latihan

c. Hasil Penilaian Produk (Uji Ahli Materi)

1) Penyajian data kuantitatif deskriptif

Tabel 4.7 Penyajian Kuantitatif Deskriptif (Uji Ahli Materi)

No.	Aspek	Indikator	Σx	N	P (%)	Kategori
1.	Aspek isi/materi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran pada TP 4.12	4	5	80	Baik
		Kesesuaian konsep/topik pembelajaran dengan materi	4	5	80	Baik
		Kesesuaian materi pembelajaran dengan tahapan perkembangan siswa	4	5	80	Baik
		Penyajian materi menambah pengetahuan siswa	4	5	80	Baik
		Kemudahan materi yang disajikan	4	5	80	Baik
		Ketepatan istilah dalam	4	5	80	Baik

	materi				
	Kemudahan kalimat yang digunakan dalam materi	4	5	80	Baik
	Penggunaan bahasa	4	5	80	Baik
	Kesesuaian contoh dengan materi pembelajaran	4	5	80	Baik
	Kesesuaian latihan siswa dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Baik
Total		41	50	82	Baik

Dari penyajian tabel di atas, maka hasil yang diperoleh menggunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{\Sigma x}{N} \times 100$$

$$P (\%) = \frac{41}{50} \times 100$$

$$P (\%) = 82\%$$

Selanjutnya perolehan *score* 82% tersebut jika diinterpretasikan ke interval kelayakan menempuh kategori “baik” pada rentang (75-95%), dengan artian media perlu “sedikit revisi” untuk dilakukan uji coba lebih lanjut.

2) Penyajian data kualitatif

Tabel 4.8 Penyajian Kualitatif (Uji Ahli Materi)

Nama Validator	Kritik dan Saran
Maryam Faizah, M.Pd.I	Kolom latihan siswa diperbesar lagi.

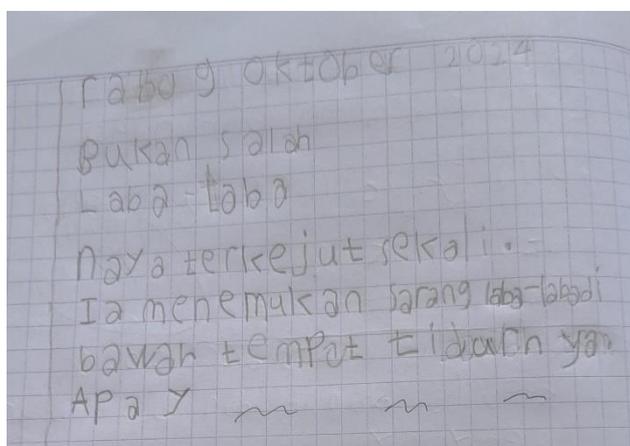
d. Hasil Penyajian Data Keefektifan Media Gambar Berseri

Tabel 4.9 Penyajian Hasil Keefektifan Media

No.	Nama Siswa	Nilai Post - Test	Nilai Pre - Test	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1.	Adam Faiz Arkhan	50	25	0,33	33,33
2.	Adiba Azizah Salsabilah	75	25	0,67	66,67
3.	Ahmad Alfin Ardhani	100	75	1,00	100,00
4.	Ahmad Jibril Najarulloh Akbar	75	50	0,50	50,00
5.	Annasya Adreena Saila	50	25	0,33	33,33
6.	Arista Adinda Zahrany	75	50	0,50	50,00
7.	Azzam Khalif Putra Ahmad	75	50	0,50	50,00
8.	Bilqis Silla Syabillah	50	25	0,33	33,33
9.	Divya Amira Asyifanazia	100	75	1,00	100,00
10.	Fakhira Dafina Azzahra	75	50	0,50	50,00
11.	Farid Athallah Putra Zeindy	75	50	0,50	50,00
12.	Kamil Faizullah Ghufron	50	25	0,33	33,33
13.	Kaysa Hurin In Bidaren	100	75	1,00	100,00
14.	Muhammad Abdillah Ashraf	50	25	0,33	33,33
15.	Muhammad Daffa Ramadhan	75	50	0,50	50,00
16.	Muhammad Ferdi Febriansyah	75	50	0,50	50,00
17.	Muhammad Hanif Ibnu	50	25	0,33	33,33
18.	Muhammad Irsyadur Roihan	75	25	0,67	66,67
19.	Nafaisatul Firdausiyah	100	75	1,00	100,00
20.	Naraga Al Ghani	100	75	1,00	100,00
21.	Ni'matul Udzmah Al	100	75	1,00	100,00

	Zahra				
22.	Salwa Azalia Safitri	100	75	1,00	100,00
23.	Wahyu Tri Wulan Ndari	75	50	0,50	50,00
Rata-Rata		76,09	48,91	0,62	62,32

Nilai *Pre-Test* didapatkan dari hasil tulisan siswa sebelum menggunakan media, berdasarkan indikator penilaian kemampuan menulis pada tabel 2.1, rata-rata siswa masih banyak yang memerlukan bimbingan dalam menulis kembali isi cerita. Contoh hasil tulisan siswa sebelum diperkenalkan dengan gambar berseri tampak pada capaian pembelajaran :



Gambar 4. 6 Hasil Menulis Kembali Cerita Sebelum Menggunakan Media

Pada gambar di atas merupakan hasil tulisan siswa sebelum mengenal media gambar berseri. Dalam proses ini, guru memiliki upaya untuk memberikan pertanyaan pendorong sebagai pemicu ide/gagasan siswa dalam menulis kembali cerita. Siswa masih memerlukan bantuan dari guru terlihat pada hasil yaitu kalimat tidak lengkap.

Dari hasil penyajian data keefektifan media gambar berseri di atas, maka diperoleh rata-rata *N-Gain* Score sebesar 62,32% yang berarti media dikatakan cukup efektif untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

C. Revisi Produk

Media pada hasil pengembangan mendapatkan saran perbaikan dari ahli validator. Saran perbaikan ini dijadikan acuan penulis untuk merevisi media sebelum di uji cobakan ke siswa. Revisi berupa tatanan media, olah bahasa, sampai pada materi. Berikut bagian-bagian yang dijadikan bahan revisi :

1) Revisi Dari Ahli Media

Tabel 4.10 Revisi Ahli Media

No.	Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Perubahan warna media, elemen cover dan isi media agar dibuat lebih menarik.		
2.	Petunjuk penggunaan dirubah untuk lebih memahami siswa.		

3.	Elemen celengan agar dirubah ke gambar celengan tidak bentuk toples, beserta uang rupiahnya.		
----	--	--	---

2) Revisi Dari Ahli Bahasa

Tabel 4.11 Revisi Ahli Bahasa

No.	Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Kalimat dirapikan.		
2.	Memberi definisi pada kosakata yang akan dipelajari siswa.		

3.	Beri contoh pada kolom latihan.		
----	---------------------------------	--	---

3) Revisi Dari Ahli Materi

Tabel 4.12 Revisi Ahli Materi

No.	Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Kolom latihan siswa lebih diperbesar.		

BAB V

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian pada bab IV, maka akan dibahas lebih lanjut mengenai pembahasan hasil pengembangan media gambar berseri. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah model 4D mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Langkah-langkahnya meliputi *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarluasan). Dalam bagian pengembangan, dilakukan uji coba produk kepada para ahli validator dan uji coba pengembangan kepada siswa kelas I yang nantinya sebagai hasil keefektifan media gambar berseri.

A. Pembahasan Penilaian Ahli Pengembangan Media Gambar Berseri

1) Uji Ahli Media

Uji ini dilakukan oleh dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai validator ahli media, yakni Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd. Proses uji ini untuk mengetahui bahwa media layak diimplementasikan ke siswa. Oleh karena itu, validator berhak mengoreksi dan memberikan kritik serta saran untuk pengembangan media gambar berseri ini menjadi lebih baik. Kritik dan saran yang diberikan adalah gambar pada cover agar dirubah menjadi gambar yang berhubungan dengan materi. Dikarenakan sebelumnya penulis menggunakan desain template, maka gambar yang tersaji belum layak digunakan, terutama pada keterampilan menulis karangan narasi siswa. Elemen-elemen yang berada dalam isi media gambar berseri juga mendapat saran perubahan. Seperti elemen celengan agar dirubah menjadi elemen yang lebih mendukung pemahaman siswa. Selain

itu, pondasi *palette colour* (warna palet) pada media gambar berseri masih terkesan pucat, maka validator memberikan saran agar pondasi warna dirubah menjadi warna yang lebih terang, agar lebih diminati siswa.

Semua kritik dan saran dari validator ahli media tersebut dijadikan pedoman penulis dalam merevisi media agar layak untuk di uji cobakan ke siswa. Setelah media selesai direvisi, penulis melakukan uji ulang ke validator agar mendapat penilaian yang sesuai. Dari hasil penilaian ahli media yang tersebut di bab IV, diperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik. Sesuai dengan tingkat kelayak media, maka media masuk pada rentang kategori *score* 90-100% yang berarti media tidak perlu revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri layak diimplementasikan ke siswa.

2) Uji Ahli Bahasa

Uji ini dilakukan oleh dosen UIN Maulan Malik Ibrahim Malang. Dosen yang bersangkutan diyakini ahli pada bidang bahasa, beliau adalah Ibu Hersila Astari Pitaloka, M.Pd. Proses validasi ini menghasilkan beberapa kritik dan saran yaitu (1) Baris pada kalimat agar dirapikan kembali. Dikarenakan kalimat-kalimat yang terdapat pada teks narasi berjarak tidak konsisten antara kalimat satu dengan kalimat lainnya, dikhawatirkan akan membuat bingung siswa yang membaca. Oleh karena itu, penulis merubah tatanan teks yang semula mode *Justify* (rata kanan-kiri) menjadi *Align Left* (rata kiri). (2) Memberi definisi pada kosakata yang akan dipelajari siswa. Tujuan pemberian definisi ini agar memudahkan siswa dalam memahami kosakata yang terkait. (3) Memberi contoh pada kolom latihan. Menurut penjelasan beliau, siswa perlu disajikan contoh latihan dengan maksud

agar mereka lebih mengerti apa yang harus dia tulis pada kolom latihan berikutnya.

Semua kritik dan saran dari validator ahli bahasa tersebut dijadikan pedoman penulis dalam merevisi media terutama pada tingkat kebahasaannya agar layak untuk di uji cobakan ke siswa. Pada tahap ini media mendapat penilaian dari ahli bahasa dengan persentase sebesar 96% berkategori sangat baik. Sesuai dengan tingkat kelayakan media, maka media masuk pada rentang kategori *score* 90-100% yang berarti media tidak perlu revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri layak diimplementasikan ke siswa, karena sudah melewati proses validasi dan revisi produk.

3) Uji Ahli Materi

Uji ini dilakukan oleh dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai validator ahli materi, yakni Ibu Maryam Faizah, M.Pd.I. Dalam proses validasi ini, validator memberikan catatan berupa kritik yaitu kolom latihan siswa yang mempunyai ruang terlalu kecil. Untuk jenjang kelas I yang dominan tulisannya membutuhkan ruang yang luas, maka kolom latihan siswa hendaknya lebih diperluas lagi agar memudahkan siswa dalam menulis cerita. Catatan dari validator ahli materi ini digunakan pedoman penulis untuk merevisi produk media sebelum diimplementasikan ke siswa.

Pada tahap ini media mendapat penilaian dari ahli materi dengan persentase sebesar 82% berkategori baik. Sesuai dengan tingkat kelayakan media, maka media masuk pada kategori *score* 75-95% yang berarti media perlu sedikit revisi untuk dilakukan uji coba lebih lanjut ke siswa. Pada proses validasi ini juga

diperoleh bahwa materi yang disajikan meliputi teks narasi sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, mengingat cerita yang diambil merupakan teks narasi sederhana.

Dari pembahasan hasil pengembangan media gambar berseri di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar berseri yang telah melewati prosedur 4D pengembangan sudah layak diimplementasikan ke siswa dengan beberapa catatan dan revisi produk yang harus dilewatinya. Pengembangan media gambar berseri sudah melewati *step by step* prosedur pengembangan sesuai model pengembangan 4D.

B. Pembahasan Hasil Keefektifan Media Gambar Berseri

Media pembelajaran dapat dikatakan efektif jika dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa mampu tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁴⁰ Dalam menyampaikan materi karangan narasi dan pemberian tugas berupa latihan-latihan, media gambar berseri dianggap cocok digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian ini karena kecondongan latar belakang masalah yang terjadi di kelas I terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia bab keterampilan menulis narasi. Pada jenjang kelas I dalam rentang usia 6-7 tahun masuk pada tahap operasional konkrit dalam perkembangan kognitif mereka. Fase ini menurut pada teori Taksonomi Bloom

⁴⁰ I Putu Sugiantara, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama, "Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Literasi Digital* 4, no. 1 (2024): 73–80, <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>.

anak sudah mampu menyebutkan kembali dari apa yang disebutkan oleh guru baik berupa huruf, kata dan kalimat sederhana.⁴¹

Setelah dilakukan penelitian kepada siswa kelas I dengan menggunakan media gambar berseri, diperoleh hasil peningkatan terbukti dengan adanya *post-test* yakni saat penggunaan media gambar berseri. Hasil *pre-test* berupa penilaian guru dalam tugas keseharian, belum tampak adanya peningkatan sebelum penggunaan media gambar berseri. Penelitian dilakukan dengan prosedur penelitian yang penulis kembangkan dalam mengimplementasikan media gambar berseri. Diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,09 dengan perolehan peningkatan dari sebelumnya yaitu 48,91. Sejumlah siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis sedang yaitu sebanyak 16 siswa, sedang 7 siswa lainnya mengalami peningkatan dengan kategori tinggi. Jika diperhitungkan dengan rumus *N-Gain* untuk menentukan bahwa media gambar berseri efektif bagi pembelajaran maka sudah memperoleh hasil sebesar 62,32 yang berarti media gambar berseri cukup efektif digunakan sebagai bahan ajar belajar mengajar di kelas bagi guru dan siswa.

C. Pembahasan Uji Coba Pengembangan Media Gambar Berseri

Uji coba pengembangan dilakukan pada siswa kelas I dengan karakteristik rata-rata siswa menyukai gaya belajar visual. Gaya belajar ini terlihat dengan ciri seperti ; ketika guru membacakan sebuah cerita, siswa memperhatikan dengan seksama cerita yang dibacakan dengan melihat gambar yang terdapat pada bahan ajar. Dari penyampaian materi dengan memperlihatkan gambar ini, siswa lebih

⁴¹ Reza Rizkiani Putri, Moh Kanzunudin, and Nur Fajrie, "Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus," *Jurnal Educatio* 7, no. 4 (2021): 1394–1402, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398>.

aktif untuk menuangkan ide tulisan yang akan dikembangkan. Mengingat pada fase perkembangan kognitif pra-operasional, siswa mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar.⁴²

Melalui bantuan media gambar berseri yang penulis kembangkan, uji coba pada siswa kelas I dilakukan untuk menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu membantu siswa dalam proses belajar mereka, terutama pada keterampilan menulis narasi. Antusiasme dari siswa kelas I terlihat saat mereka menggunakan media gambar berseri.

Sebelum memperkenalkan media gambar berseri pada siswa kelas I, lebih dulu penulis memberikan pendekatan berupa *ice breaking* sebagai upaya untuk membangkitkan semangat belajar siswa kelas I. Penulis mulai memperkenalkan media gambar berseri dengan langkah-langkah pengimplementasian sebagai berikut :

1. Membacakan teks narasi 1x, sedang siswa mendengarkan sambil menyimak bacaan kemudian membaca secara bersama. Tujuan dari ini supaya siswa memiliki kemampuan menyimak bacaan dengan baik.
2. Menjelaskan cara penggunaan dan pengerjaan latihan di media gambar berseri. Pada langkah ini penulis memberikan arahan pada siswa kelas I dengan mengikuti petunjuk cara penggunaan media.
3. Mengontrol setiap pengerjaan siswa. Perlunya untuk mengawasi siswa saat mengerjakan latihan di media, agar siswa tidak mudah

⁴² Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

terganggu dengan aktivitas teman lainnya. Juga untuk mengetahui lebih jelas perkembangan menulis siswa.

4. Menilai hasil pengerjaan siswa. Setelah selesai dengan pengimplemenasian media, selanjutnya hasil latihan siswa akan dinilai untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa saat menggunakan media.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah :

- 1) Media pembelajaran telah melewati prosedur pengembangan 4D dan telah melewati uji produk kepada ahli validator. Hasil validasi ahli media, ahli bahasa dan ahli materi pada penelitian ini sudah dikatakan layak diimplementasikan ke siswa. Dengan hasil yang dimaksud meliputi, (a) Persentase penilaian dari ahli media sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik, (b) Ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori sangat baik, (c) serta persentase penilaian dari ahli materi sebesar 82% berkategori baik.
- 2) Melihat tingkat keefektifan media dari sebelum dan sesudah siswa menggunakan media, diperoleh hasil bahwa media gambar berseri cukup efektif digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Perolehan yang dimaksud yaitu rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,09 dari yang sebelumnya 48,91. Hal ini mengalami peningkatan 'sedang' sebanyak 16 siswa, dan peningkatan 'tinggi' sebanyak 7 siswa. Dengan melihat hasil *N-Gain* sebesar 62,32 maka media gambar berseri dinyatakan cukup efektif digunakan sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa.

B. Saran

Dari penelitian ini, penulis menyarankan agar media gambar berseri yang telah ada digunakan dengan semestinya untuk membantu belajar siswa. Peran guru untuk menuangkan ide kreatifitas dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran atau mengembangkan ide-ide strategi belajar yang lainnya sangat diperlukan adanya. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media gambar berseri yang lebih baik lagi dengan susunan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Agus. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI DAN SWASTA DI JAKARTA TIMUR An Efectifities Learning Media and Learning Inter." *Jurnal Online STKIP PGRI Tulungagung*, 2015, 11–26.
- Budiman. "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Di SD," 2021, 11–53.
- Damayanti, Lilis, Sri Awan Asri, and Syamzah Ayuningrum. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Komik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 2021, 704–13.
- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, and Dina Aprilia. "Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 10–18. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>.
- Firdaus, Muqorrobin. "Instrumen Penelitian." *Metodelogi Penelitian*, 2010, 15–20.
- Gunawan, Pupun Nuryani, and Dwi Heryanto. "Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar* 4, no. II (2019): 284–92.
- Islamiah Dian , Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, Hairunisa. "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan

Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes.” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12, no. 1 (2022): 76.
<http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717>.

Khoirunnisa, S K. “Urgensi Menulis Dalam Al-Quran Surat Al-’Alaq Ayat 1-5,” 2021.
[http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47219%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/47219/2/Siti Kurniawati Khoirunnisa_E73214065.PDF](http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47219%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/47219/2/Siti%20Kurniawati%20Khoirunnisa_E73214065.PDF).

Marinda, Leny. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *An-Nisa’ : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52.
<https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

Marliana, Rina, and Dian Indihadi. “Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 109–15.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>.

Maydiantoro, Albert. “Model Penelitian Pengembangan.” *Chemistry Education Review (CER)* 3, no. 2 (2020): 185.

Okpatrioka Okpatrioka. “Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan.” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
<https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>.

Putri, Reza Rizkiani, Moh Kanzunudin, and Nur Fajrie. “Analisis Keterampilan

Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus.” *Jurnal Educatio* 7, no. 4 (2021): 1394–1402. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398>.

Saepurokhman, Asep, Nia Royani, Article Info, Pembelelajaran Karangan, and Universitas Sebelas April. “Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021).” *STKIP Sebelas April Sumedang* 1, no. 2 (2022): 56–61.

Santika, Ayu, and Nasution. “Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 03, no. 02 (2021): 83–96.

Sugiantara, I Putu, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama. “Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Literasi Digital* 4, no. 1 (2024): 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>.

Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

Widodo, Arif, Vivi Rachmatul Hidayati, Asri Fauzi, MUhammad Erfan, and Dyah INdraswanti. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal*

Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar 6, no. 1 (2020).

<https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3054/Un.03.1/TL.00.1/09/2024 24 September 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI Sunan Ampel
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zahrotul Imro'ah
NIM : 200103110014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi : Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang
Lama Penelitian : Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Usai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN AMPEL

STATUS TERAKREDITASI "B"

NSM : 111235070162, NPSN : 60715146

Alamat: Jl. Sunan Ampel Desa Ampeldeto Kecamatan Pokia Kab. Malang, Tlp. (0341) 793833

SURAT KETERANGAN

Nomor : KM/46/B-2.08/ XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Sunan Ampel,

Nama : H. Bambang Supriyono, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Zahrotul Imro'ah

NIM : 200103110014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Sunan Ampel pada bulan Oktober-November 2024, dengan judul

"Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 November 2024



H. BAMBANG SUPRIYONO, S.Pd.SD

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fuk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zahrotul Imro'ah
NIM : 200103110014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
Judul : Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1.	13 Oktober 2023	Konsultasi Rencana Proposal	
2.	2 Desember 2023	Konsultasi Bab 1	
3.	15 Februari 2024	Konsultasi Bab 2	
4.	2 Maret 2024	Konsultasi Bab 3	
5.	27 Maret 2024	Konsultasi Revisi Bab 1-3	
6.	3 April 2024	ACC Proposal	
7.	21 Mei 2024	Konsultasi Revisi Proposal Setelah Sempro	
8.	1 Oktober 2024	Konsultasi Penelitian	
9.	11 Oktober 2024	Konsultasi Bab 4-5	
10.	1 November 2024	Konsultasi Bab 4-6	
11.	15 November 2024	Konsultasi Revisi Bab 4-6	
12.	25 November 2024	ACC Sidang Skripsi	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 198205142015031003

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Lampiran 4 Hasil Angket Validasi Ahli Media

B. BUTIR PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Tampilan Cover	Warna cover gambar berseri	✓				
		Tampilan gambar cover gambar berseri	✓				
		Tampilan tulisan cover gambar berseri	✓				
2.	Bentuk gambar berseri	Ukuran gambar berseri	✓				
		Ketebalan media gambar berseri	✓				
		Desain gambar berseri	✓				
		Pemilihan kertas media gambar berseri	✓				
		Bentuk gambar berseri	✓				
3.	Isi gambar berseri	Penjilidan gambar berseri	✓				
		Desain materi gambar berseri	✓				
		Warna gambar berseri		✓			
		Jenis huruf gambar berseri	✓				
		Ukuran huruf gambar berseri	✓				
		Tampilan tulisan gambar berseri		✓			
		Pemilihan gambar dengan materi gambar berseri	✓				
Tata letak gambar media gambar berseri	✓						

C. KRITIK DAN SARAN

Maka buku berseri sudah layak ke
guru-guru

D. SIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka "Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kerampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang" ini dinyatakan*).

Layak diimplementasikan tanpa revisi	
Layak diimplementasikan dengan revisi	✓
Tidak layak diimplementasikan	

*). Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan simpulan.

Malang, 26 - 09 - 2024
Validator Ahli Media,

Yannisa Aviana Melinda

Yannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 199109192023212054

Lampiran 5 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa

B. BUTIR PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Penggunaan bahasa dan kalimat	Ejaan bahasa mudah dipahami siswa	✓				
		Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	✓				
		Ketepatan struktur kalimat	✓				
		Keefektifan kalimat	✓				
		Keruntutan antarparagraf	✓				
2.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Pemilihan kosakata yang sesuai	✓				
		Konsistensi penggunaan istilah dan kosakata	✓				
		Bahasa bersifat edukatif	✓				
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa		✓			
		Kejelasan pesan dan informasi		✓			

C. KRITIK DAN SARAN

.....

① ditrapikan baris kedimanya (Rata kanan kiri).

② memberi definisi pada kosakata yang akan dipelajari siswa

③ Beri contoh pada kolom kalimat

.....

D. SIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka "Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kerampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang" ini dinyatakan*).

Layak diimplementasikan tanpa revisi	
Layak diimplementasikan dengan revisi	✓
Tidak layak diimplementasikan	

*) Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan simpulan.

Malang, 27 September 2024
Validator Ahli Bahasa,

Hersila Astari Pitaloka

Hersila Astari Pitaloka, M.Pd
NIP. 19920811 2023 212050

Lampiran 6 Hasil Angket Validasi Ahli Materi

B. BUTIR PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian					
			5	4	3	2	1	
1.	Aspek isi/materi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran pada TP 4.12		✓				
		Kesesuaian konsep/topik pembelajaran dengan materi		✓				
		Kesesuaian materi pembelajaran dengan tahapan perkembangan siswa		✓				
		Penyajian materi menambah pengetahuan siswa		✓				
		Kemudahan materi yang disajikan		✓				
		Ketepatan istilah dalam materi		✓				
		Kemudahan kalimat yang digunakan dalam materi		✓				
		Penggunaan bahasa		✓				
		Kesesuaian contoh dengan materi pembelajaran		✓				
		Kesesuaian latihan siswa dengan tujuan pembelajaran		✓				

C. KRITIK DAN SARAN

Sesuai dengan saya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka "Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kerampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas I MI Sunan Ampel Malang" ini dinyatakan*).

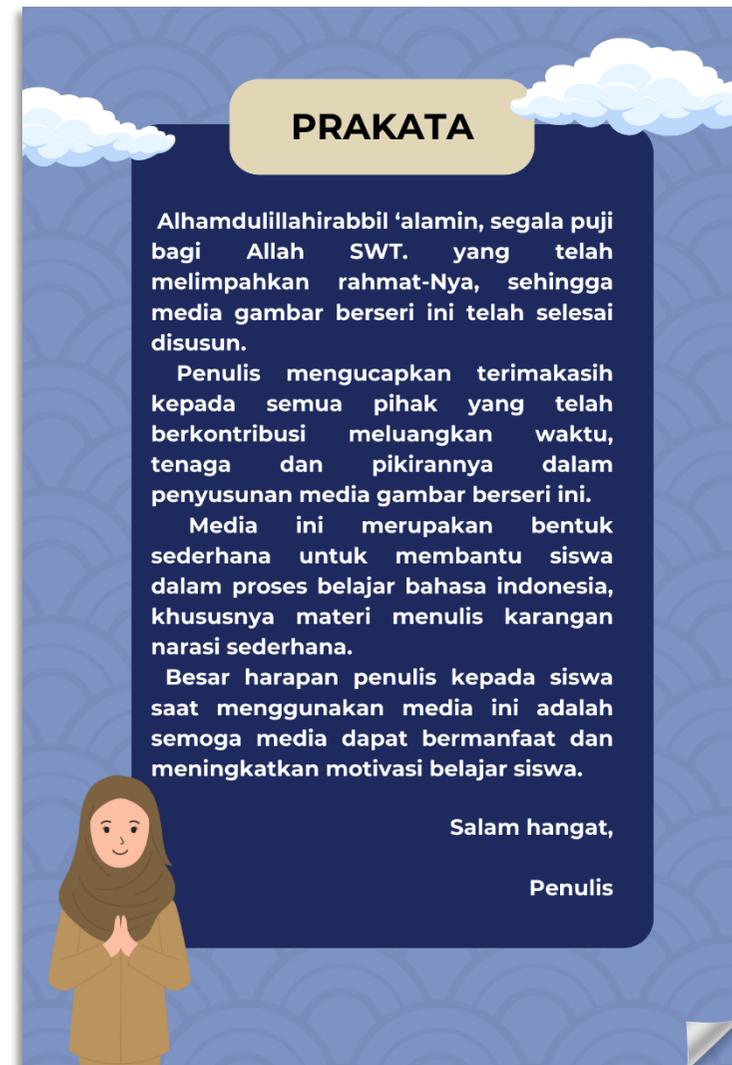
Layak diimplementasikan tanpa revisi	
Layak diimplementasikan dengan revisi	✓
Tidak layak diimplementasikan	

*) Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan simpulan.

Malang, 11 Oktober 2024
Validator Ahli Materi,



Maryam Faizah, M.Pd.I
NIP.



PETUNJUK PENGUNAAN



Berdo'alah sebelum belajar.



Simak cerita dengan cermat.



Tulis kembali cerita dengan kalimat sederhana.



Lihat kosakata untuk memudahkan menulis.



Susun kalimat sederhana menjadi paragraf runtut.



Ceritakan hasil tulisanmu di depan kelas.

AYO MENYIMAK

Tabungan Beni

Beni ingin membeli pesawat mainan. Ayah dan Ibu meminta Beni untuk menabung. Menabung berarti menyimpan uang yang dimiliki.

Beni semangat menabung. Beni menyisihkan uang jajannya. Beni memasukkan uang ke celengan. Beni menabung setiap hari.

Uang Beni terkumpul cukup banyak. Beni memecahkan celengannya. Beni menghitung uang tabungannya. Jumlahnya cukup untuk membeli mainan.

Beni lalu membeli pesawat mainan. Beni sangat senang. Ayah dan Ibu bangga kepada Beni



AYO BERLATIH



Tulis kembali cerita dengan kalimat sederhana.



Contoh

Beni memikirkan ingin membeli
mainan pesawat

AYO BERLATIH



Sekarang coba tulis kembali cerita dengan kalimat sederhana.



Gambar 1

AYO BERLATIH



The illustration shows a man in a brown shirt on the left holding a green banknote, and a boy in a red shirt on the right pointing upwards. Between them is a pink piggy bank with several gold coins being placed on top. The scene is set on a wooden table against a dark blue background with a light blue pattern.

Gambar 2

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

AYO BERLATIH



The illustration shows a boy in a red shirt with a white collar, smiling and dropping gold coins into a pink piggy bank. The piggy bank is on a wooden table. The background is dark blue with a light blue pattern.

Gambar 3

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

AYO BERLATIH



A cartoon illustration of a young boy with brown hair, wearing a red long-sleeved shirt with a white collar. He is standing behind a wooden counter with his arms raised in a happy gesture. On the counter, there is a money bag with 'Rp' written on it and several stacks of gold coins.

Gambar 4

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

AYO BERLATIH



A cartoon illustration of a family of three sitting behind a wooden counter. On the left is a man with short brown hair wearing a brown shirt. In the middle is a woman wearing a brown hijab and a matching long-sleeved top. On the right is a young boy with short brown hair, wearing a red shirt with a white collar, holding a blue toy airplane.

Gambar 5

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KOSAKATA



Lihat kosakata untuk memudahkan menulis.

menabung	=	menyimpan uang
menyisihkan	=	memisahkan uang
keinginan	=	barang yang diinginkan
bangga	=	besar hati
disiplin	=	taat peraturan

AYO MENULIS



Susun kalimat sederhana menjadi paragraf runtut.

Blank writing area with horizontal lines for composing a paragraph.

KESIMPULAN

Pesan apa yang dapat kamu petik dari cerita di atas?

Bahwa jika kita menginginkan barang, kita harus rajin menabung untuk mendapatkan barang tersebut.

Lampiran 8 Hasil Kerja Siswa

AYO BERLATIH

Sekarang coba tulis kembali cerita dengan kalimat sederhana.



Gambar 1 Beni ingin membeli Pesawat mainan.

AYO BERLATIH



Gambar 2 Beni menabung di Suruh.

242h.

AYO BERLATIH



Gambar 3 Beni menabung untuk membeli Pesawat mainan.

Handwriting practice area with four sets of dotted lines for writing.

AYO BERLATIH



Gambar 4 uang benih terkumpul sudah banyak.

Handwriting practice area with four sets of dotted lines for writing.

AYO BERLATIH



Gambar 5 Beni membeli pesawat mainan, ayah dan ibu bangga.

Blank writing lines for practice.

AYO MENULIS



Susun kalimat sederhana menjadi paragraf runtut.

beni ingin membeli pesawat mainan.
beni menabung di sekolah.
beni menabung untuk membeli
pesawat mainan.
maka beninya terkumpul banyak.
beni membeli pesawat
mainan ayah dan ibu bangga.

Blank writing lines for practice.

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



PROFIL MAHASISWA



Nama : Zahrotul Imro'ah
NIM : 200103110014
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 04 November 2002
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2020
Alamat : Jl. Bamban, Asrikaton Pakis Malang
No. Telp : 082118392763
Email : zimroah@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat XI Ampeldento
2. MI Sunan Ampel
3. MTsN 2 Kota Malang
4. MAN 1 Kota Malang
5. S1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang